

**METODE DAKWAH JAMAAH TABLIGH DALAM MEMBINA
AKHLAK REMAJA DI DESA BUKAMOG KECAMATAN
BOKAT KABUPATEN BUOL**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
UIN Datokarama Palu*

ZAINUDIN J. SALEH
NIM : 20.1.01.0166

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 26 Juli 2024 M
20 Muharram 1446 H

Penulis,

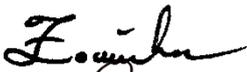
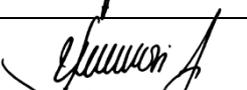
ZAINUDIN J. SALEH
NIM: 201010166

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Zainudin J. Saleh NIM : 201010166 dengan judul “ **Metode Dakwah Jamaah Tabligh Dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Bukamog Kecamatan Bokat**” yang telah diujikan dihadapan Dewan penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada tanggal 02 Agustus 2024 M yang bertepatan dengan tanggal 27 Muharam 1446 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

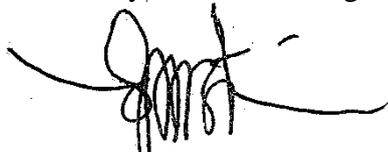
Palu, 19 Desember 2024 M
17 Jumadil akhir 1446 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Zuhra, S.Pd., M.Pd.	
Penguji Utama I	Dr. Rusli Takunas, M.Pd.I.	
Penguji Utama II	Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Pd	
Pembimbing I	Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd	
Pembimbing II	Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.	

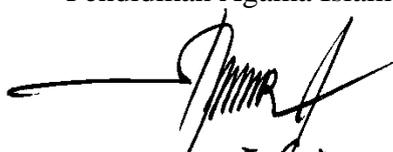
Mengetahui,

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070

Ketua Prodi
Pendidikan Agama Islam



Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP.19720505200112009

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “**Metode Dakwah Jamaah Tabligh Dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Bukamog, Kecamatan Bokat, Kabupaten Buol**” Oleh Mahasiswa atas nama Zainudin J. Saleh NIM : 201010166. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbingan memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

Palu, 19 Desember 2024 M
17 Jumadil Akhir 1446 H

Pembimbing I,



Drs. Moh. Nur Korompot, M.Pd
NIP.196701101992031003

Pembimbing II,



Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN.2020118802

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، بَعْدُ أَمَّا

Puji syukur kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah memberikan berbagai tauladan kehidupan sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penelitian skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moral maupun materi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Yang tercinta kedua Orang Tua penulis Ayahanda Jakaria Saleh dan Ibunda Jamina Pore (Almarhumah) yang telah membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, yang telah memberikan kewenangan serta memberikan kebijakan dalam proses perkuliahan selama ini.
3. Bapak Saepuddin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I, selaku Dekan FTIK UIN Datokarama Palu dan Ibu Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.I selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Pengembangan Lembaga FTIK UIN Datokarama Palu, Bapak Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang

Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan FTIK UIN Datokarama Palu dan Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama FTIK UIN Datokarama Palu yang telah memberikan beberapa kebijakan.

4. Bapak Jumri Hi Tahang Basire, S.Ag., M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Ibu Zuhra, S.Pd., M.Pd selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah bersedia mengarahkan penulis sampai pada penyelesaian studi.
5. Bapak Drs. Moh. Nur Korompot, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah ikhlas membimbing dan bersedia meluangkan waktu untuk mengoreksi dan memberikan masukan serta semangat kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
6. Bapak Ardiansyah, S.Pd., M.Pd selaku dosen penasehat akademik penulis yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
7. Bapak dan Ibu Dosen PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
8. Kepala Perpustakaan UIN Datokarama palu Bapak Rifai, S.E., M.M, dan seluruh staff perpustakaan yang membantu menyediakan buku-buku atau referensi lainnya.
9. Seluruh Tenaga Akademik di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang dengan ikhlas memberikan pelayanan selama penulis selama mengikuti rutinitas akademik.

10. Ustadz H. Ahmad selaku Amir Jamaah tabligh yang telah menerima penulis melaksanakan penelitian di Desa Bukamog.
11. Terimakasih kepada Saudara-saudariku yang telah membantu dan memberikan motivasi dan dorongan atas penyelesaian studi ini.
12. Rekan-rekan Program Studi Pendidikan Agama Islam yang senasib dan seperjuangan angkatan 2020 yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu namanya, yang selalu saling mendoakan untuk kesuksesan studi.
13. Sahabat seperjuangan penulis Saudara Muhammad Yusuf yang telah banyak memberikan dorongan, dukungan dan motivasi serta bantuan materi maupun non materi, yang membuat penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah Swt. Amin.

Palu, 19 Desember 2024 M
17 Jumadil Akhir 1446 H

Penulis,

Zainudin J. Saleh
NIM: 201010166

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Penegasan Istilah/Definisi Operasional	9
E. Garis-garis Besar Isi.....	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	14
C. Tujuan Dakwah.....	23
D. Pengertian Akhlak.....	23
E. Jenis-Jenis Akhlak	25
F. Pengertian Remaja	28
G. Kerangka Pemikiran	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian	24
B. Lokasi Penelitian.....	25
C. Kehadiran Peneliti.....	25
D. Data dan Sumber Data	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data	31
G. Pengecekan Keabsahan Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Jamaah Tabligh Desa Bukamog.....	40
B. Metode Dakwah Jamaah Tabligh Dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Bukamog Kecamatan Bokot Kabupaten Buol	44
C. Akhlak Remaja Sebelum dan Sesudah didakwahi oleh Jamaah Tabligh.....	56
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Dakwah Jamaah Tabligh dalam Membina Akhlak Remaja	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu	12
4.1 Presentase jumlah penduduk Desa Bukamog	42
4.2 Mata Pencarian Desa Bukamog	59
4.3 Tingkat Pendidikan Desa Bukamog.....	61
4.4 Kelompok di luar Masjid	54
4.5 Kelompok di dalam Masjid.....	54

DAFTAR GAMBAR

1.1. Kerangka Pemikiran.....	30
------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Observasi
Lampiran II	: Pedoman Wawancara
Lampiran III	: Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran IV	: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
Lampiran V	: Surat Izin Penelitian
Lampiran VI	: Surat Keterangan Penelitian
Lampiran VII	: Undangan Seminar Proposal SkripsiSkripsi
Lampiran VIII	: Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
Lampiran IX	: Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
Lampiran X	: Kartu Seminar Proposal Skripsi
Lampiran XI	: Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
Lampiran XII	: Daftar Informan
Lampiran XIII	: Dokumentasi
Lampiran XIV	: Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Zainudin J. Saleh

NIM : 201010166

Judul Skripsi : Metode dakwah jamaah tabligh dalam membina akhlak remaja di Desa Bukamog, Kecamatan Bokat Kabupaten Buol

Penelitian ini membahas tentang “Motede Dakwah Jamaah Tabligh Dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Bukamog”. Penelitian ini berfokus pada: (1) Bagaimana metode dakwah jama’ah tabligh dalam membina akhlak remaja di Desa Bukamog Kecamatan Bokat Kabupaten Buol. (2) Bagaimana akhlak remaja sebelum dan sesudah didakwahi oleh jama’ah tabligh Desa Bukamog Kecamatan Bokat Kabupaten Buol. (3) Apa faktor pendukung dan penghambat dakwah jamaah tabligh dalam membina akhlak remaja di Desa Bukamog

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab fokus penelitian mengenai Motede Dakwah Jamaah Tabligh dalam Membina Akhlak Remaja. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan dianalisis dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya maka diadakan pengecekan keabsahan data.

Hasil penelitian yang dilakukan di lapangan menunjukkan bahwa: (1) jamaah tabligh menggunakan dua metode yaitu metode pendekatan secara langsung dan khuruj. Dalam penelitian ini, beberapa aktivitas utama dalam pembinaan akhlak remaja selama khuruj tiga hari, mulai tanggal 15-18 Maret 2024, antara lain : (a) *bayaan hidayah*. (b) musyawarah harian. (c) *ta’lim* pagi. (d) *mudzakaroh* adab. (e) *jaulah*. (f) *bayaan maghrib*. (g) *bayaan wabsyi*. Secara keseluruhan, metode dakwah jamaah tabligh di Desa Bukamog terbukti efektif dalam membina akhlak remaja, menunjukkan adaptasi dan penghormatan terhadap konteks sosial dan budaya setempat, serta komitmen kuat dalam menyebarkan ajaran Islam. (2) Adapun faktor pendukungnya adalah banyak orang tua yang terlibat dalam Jamaah Tabligh, Anggota jamaah tabligh menunjukkan disiplin dalam beribadah dan kesederhanaan dalam hidup. Remaja dapat belajar banyak dari contoh nyata ini, Jamaah Tabligh sering mengadakan kegiatan seperti shalat berjamaah, ceramah Agama, dan *khuruj*. Sedangkan faktor penghambatnya adalah pengaruh dari teman sebaya yang tidak terlibat dalam kegiatan positif atau lingkungan yang kurang mendukung bisa menjadi hambatan besar dalam membina akhlak remaja.

Implikasi penelitian ini diharapkan Jamaah Tabligh Masjid Al-Amin lebih sering berinteraksi dengan masyarakat baik dalam kegiatan Jamaah Tabligh maupun dalam keseharian agar masyarakat yang belum paham tentang kelompok Jamaah Tabligh lebih mengerti tentang tujuan dan gerakan Jamaah Tabligh di Desa Bukamog.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama Islam merupakan Agama yang diturunkan oleh Allah Swt kepada seluruh umat manusia di muka bumi ini melalui utusannya yaitu Nabi Muhammad Saw. Agama yang mempunyai misi untuk menghilangkan segala penghambaan kepada selain Allah ini, didalamnya terdapat berbagai macam ajaran-ajaran yang baik.¹ Maka dalam proses membawa manusia mengajak ke jalan Allah Swt inilah yang dinamakan dengan dakwah.

Metode dakwah jama'ah tabligh termasuk dalam kategori da'wah *Al-qauliyah* (oral), yaitu dakwah yang berbentuk ucapan atau lisan yang dapat di dengar oleh mitra da'wah (*da'wah bi al-lisan*). Dalam menyampaikan da'wahnya mereka berpijak kepada tabligh dalam bentuk targhib (mengingat) dan tarhib (menakutkan) serta sentuhan-sentuhan emosi. Jama'ah tabligh berhasil menarik banyak orang kepangkuan iman. Terutama orang-orang yang tenggelam dalam kelezatan dunia dan dosa.

Pendakwah dituntut untuk tampil secara aktual, faktual dan kontekstual. Aktual dalam arti memecahkan masalah yang kekinian dan hangat di tengah masyarakat. Faktual dalam arti konkret dan nyata. Sedangkan relevan adalah yang menyangkut problematika yang sedang dihadapi oleh masyarakat. Karena ketika seorang da'i memakai metode yang sesuai dengan apa yang ada dilingkungan dakwahnya maka insya Allah dakwah akan memperoleh sebuah keberhasilan

¹Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009), 350.

Pembangunan karakter dan akhlak remaja merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan suatu masyarakat. Remaja adalah generasi penerus yang akan memegang kendali masa depan, sehingga pembinaan akhlak remaja menjadi prioritas utama. Namun, di era globalisasi dan digitalisasi seperti saat ini, remaja dihadapkan pada berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi moral dan nilai-nilai mereka. Pengaruh negatif dari media sosial, pergaulan bebas dan lemahnya pengawasan orang tua merupakan beberapa faktor yang dapat merusak akhlak remaja.

Masyarakat yang ada di Desa Bukamog dari berbagai latar belakang pendidikan seperti lulusan sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas serta sebagian lulus starata satu. Dan profesi yang di jalani masyarakat Desa Bukamog sendiri terdiri dari berbagai pekerjaan yang sebagian besar dari masyarakat tersebut berprofesi sebagai nelayan, pedagang, pegawai negeri sipil, guru, polisi dan sebagiannya. Dengan berbagai aktivitas dalam kesehariannya tentu banyak menyita waktu dengan tenaga sehingga kadang mereka sampai tidak memperhatikan masalah ibadah seperti shalat dan bahkan mungkin sebagian kecil dari mereka tidak memperhatikan anak-anak mereka dalam masalah akhlak. Akhlak ini merupakan suatu ajaran yang tidak bisa ditinggalkan karena di dalamnya mengajarkan tentang budi pekerti, sopan santun, norma-norma serta nilai-nilai kebaikan yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah Saw.

Menurut Ahmad Amin, yang dikutip oleh Zahrudin dan Hasanudin Sinaga:

Kehendak ialah ketentuan dari beberapa keinginan manusia setelah bimbang, sedang kebiasaan merupakan perbuatan yang di ulang-ulang

sehingga mudah untuk melakukannya dan menjadi sebuah kebiasaan yang dilakukan. Masing-masing dari kehendak dan kebiasaan ini mempunyai kekuatan, dan gabungan yang menimbulkan kekuatan yang besar, kekuatan yang besar di namakan akhlak.²

Proses dalam dakwah tentunya memiliki metode dan sistem yang dirancang agar dakwah mampu tersampaikan dengan baik dan efektif serta dapat di terima oleh masyarakat. Metode merupakan bagian dari komponen dakwah yang sangat menentukan dalam mencapai kesuksesan dakwah. Sepandai apapun juru dakwah, apabila tidak mengetahui apa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh objek dakwah maka akan mengalami kesulitan dalam menentukan metode dakwah. Oleh sebab itu, metode atau cara yang dilakukan dalam mengajak tersebut haruslah sesuai dengan materi dan tujuan dari ajakan dakwah.

Remaja merupakan fase di mana seseorang mengalami perkembangan menuju jenjang kedewasaan. Namun, tahapan mereka menuju kedewasaan inilah yang kerap sekali melanggar norma dan nilai luhur Agama. Masyarakat maupun perseorangan seringkali harus menerima kerugian dan tidak terjaminnya ketentraman hidup serta kedamaian yang nyaris tak terwujud.

Meski pada hakikatnya kenakalan remaja bukanlah suatu problem sosial yang lahir dengan sendirinya di tengah-tengah masyarakat, akan tetapi masalah tersebut muncul dikarenakan oleh beberapa keadaan yang berkaitan atau bahkan mendukung kenakalan remaja tersebut. Kesibukan orang tua dalam mempertahankan kelangsungan hidup keluarga dan ketekunan mereka dalam meningkatkan kenyataan telah membuat mereka lupa dari kesadaran akan

²Zahrudin dan Hasanudin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2004), 5.

pentingnya memberikan perhatian pada si anak yang sedang berkembang menuju masa dewasanya ini. Tidak sedikit remaja yang sebenarnya masih memerlukan bimbingan, namun dibiarkan tidak terurus oleh orang-orang yang ada di sekitarnya. Kondisi semacam ini memaksa mereka untuk melakukan perbuatan yang negatif

Segala persoalan yang terjadi pada remaja itu sebenarnya bersangkutan paut dengan usia yang mereka lalui dan tidak dapat dilepaskan dari pengaruh lingkungan dimana mereka hidup. Dalam hal ini, faktor penting yang memegang peranan yang menentukan dalam kehidupan adalah Agama, terutama pada orang-orang yang mengalami goncangan jiwa. Di mana umur remaja terkenal dengan goncangan, karena pertumbuhan yang dilaluinya dari segala bidang segi kehidupan.³

Emosi remaja mempunyai pengaruh yang penting bahkan dikatakan bahwa emosinya lebih besar dari pada rasio. Keadaan emosi remaja yang belum stabil akan mempengaruhi keyakinannya terhadap Tuhan, juga terhadap perilaku kesehariannya, yang mungkin bisa kuat dan lemah atau giat dan malas, bahkan kemungkinannya mengalami keraguan sangat tinggi, yang hal ini ditandai dengan adanya konflik yang terdapat di dalam dirinya sendiri atau dengan masyarakat lingkungannya.

Perkembangan moral yang sedang dilalui remaja akan semakin lebih rawan dengan semakin berkembangnya budaya yang tidak mendukung dan menunjang nilai kemanusiaan serta budaya yang tidak sejalan dengan ajaran-

³Zakiah Darajat, *Pembinaan Remaja* (Bandung: Bulan Bintang, 1996), 68.

ajaran Agama. Hal tersebut menjadi tantangan dalam upaya membina generasi muda yang bermoral dan sekaligus hal tersebut menjadi tantangan setiap Agama.⁴ Karena itu dalam pembinaan generasi muda perlulah kehidupan moral dan Agama itu sejalan dan mendapat perhatian yang serius.

Perkembangan pada remaja terjadi melalui pengalaman hidupnya dari sejak kecil dalam keluarga, lingkungan, sekolah dan masyarakat. Ide-ide Agama dasar keyakinan dan pokok-pokok ajaran Agama diterima para remaja melalui proses pembinaan dan pengalaman yang diterima dalam hidupnya. Semakin banyak pengalaman yang bersifat agamis dan semakin intensif pembinaan Agama, maka sikap, tingkah laku dan tindakan serta cara mereka menghadapi hidup akan semakin sesuai dengan ajaran Agama.⁵

Pembinaan Agama, khususnya akhlak kepada para remaja sangatlah penting dilakukan agar keyakinan mereka pada kebenaran ajaran Agama. Tetapi disisi lain, pembinaan terhadap mereka saat itu masih dalam proses perkembangan emosi dan kecerdasan mereka dengan mempertanyakan kebenaran-kebenaran yang mereka terima sebelumnya.

Masalah lain yang menyebabkan tidak mudahnya membina remaja adalah pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat dan mendasar. Budaya dan etika yang juga berkembang cenderung mendorong manusia untuk berpikir serta materialis. Sementara ajaran Agama yang mereka terima dirasakan tidak mampu memberikan pengaruh langsung dalam kehidupannya, khususnya pengaruh finansial. Persoalan di atas akan berakibat

⁴Hafi Anshari, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional 1983), 34.

⁵Daradjat, *Pembinaan Remaja*, 71-72.

negatif pada para remaja apabila pembinaan Agama tidak dilakukan dengan sebaik-baiknya, misalnya pendangkalan Agama, pengingkaran Agama dan lain sebagainya.

Secara moraliatik, pembinaan Agama merupakan salah satu cara untuk membentuk mental manusia, khususnya para remaja, agar memiliki pribadi yang bermoral, berbudi pekerti yang luhur dan bersusila, berarti pula cara tersebut sangat tepat untuk membina mental anak remaja. Dalam upaya ini tersimpul indikasi bahwa pembinaan akhlak merupakan penuntun bagi manusia untuk memiliki sikap, mental dan kepribadian sebaik yang ditunjukkan oleh Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad Saw, pembinaan, pendidikan dan penanaman nilai-nilai akhlakul karimah sangat tepat bagi remaja agar di dalam perkembangan mentalnya tidak mengalami hambatan dan penyimpangannya ke arah yang negatif. Media yang dapat digunakan yakni lewat keteladanan orang tua dalam kehidupan keluarga, para guru dilingkungan sekolah, serta juru-juru didik di dalam masyarakat, dan lain sebagainya.

Sebagai contoh yang terjadi di lingkungan masyarakat di Desa Bukamog adalah pengaruh negatif globalisasi dan kurangnya pengawasan orang tua. Dimana era globalisasi ini remaja Desa Bukamog semakin terpapar pada berbagai budaya asing melalui internet dan media sosial. Misalnya, banyak remaja mengidolakan gaya hidup orang barat yang tidak sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam, seperti berpakaian yang tidak sopan, mengeluarkan bahasa kasar kepada orang tua maupun orang lain, dan lain-lain. Adapun kurangnya pengawasan orang tua, banyak remaja sering kali menghabiskan waktu luangnya tanpa pengawasan,

bergaul dengan teman-teman yang memberikan pengaruh buruk seperti merokok, mencuri dan narkoba. Kurangnya perhatian orang tua membuat remaja tersebut lebih rentang terhadap pengaruh negatif dari lingkungan sekitarnya.

Hal tersebut senada dengan amanah Allah kepada Nabi Muhammad Saw untuk menyempurnakan akhlak seperti yang pernah beliau sabdakan:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

Artinya :

“Sungguh aku diutus menjadi rasul tidak lain adalah untuk menyempurnakan akhlak yang saleh (baik).”⁶

Berkaitan dengan hal tersebut di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat sebuah judul. “Metode dakwah jama’ah tabligh dalam membina akhlak remaja di desa Bukamog Kecamatan Bokat Kabupaten Buol.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka beberapa masalah yang muncul adalah :

- 1) Bagaimana metode dakwah jama’ah tabligh dalam membina akhlak remaja di lingkungan desa Bukamog Kecamatan Bokat Kabupaten Buol.?
- 2) Bagaimana akhlak remaja sebelum dan sesudah didakwahi oleh jama’ah tabligh di lingkungan desa Bukamog Kecamatan Bokat Kabupaten Buol.?
- 3) Apa faktor pendukung dan penghambat dakwah jamaah tabligh dalam membina akhlak remaja di Desa Bukamog.?

⁶Imam Bukhari, *Adabul Mufrad* (Griya Ilmu : Suleman, 2009), 340.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka hal tersebut bertujuan sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui metode dakwah yang dilakukan oleh jama'ah tabligh dalam membina akhlak remaja di Desa Bukamog Kecamatan Bokat Kabupaten Buol.
- b) Untuk mengetahui akhlak remaja sebelum dan sesudah didakwahi oleh jama'ah tabligh di Desa Bukamog Kecamatan Bokat Kabupaten Buol.
- c) Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dakwah jamaah tabligh dalam membina akhlak remaja di Desa Bukamog

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

1. Dari penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan pengetahuan bagi peneliti mengenai metode apa yang dilakukan jama'ah tabligh dalam membina akhlak remaja Bukamog yang nantinya akan menjadi rujukan bagi siapapun
2. Menambah referensi dan informasi bagi para pendakwah lainnya yang akan berdakwah di Desa Bukamog
3. Menjadi rujukan bagi penelitian-penelitian sejenis di masa mendatang.

b. Secara Praktis

1. Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa dan khalayak umum serta penggiat dakwah, bagaimana cara berdakwah jama'ah tabligh terhadap *mad'u*
2. Bagi peneliti dapat dijadikan bahan sebagai penelitian selanjutnya

D. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi interpretasi yang keliru dalam pembahasan proposal ini, maka penulis mengemukakan beberapa hal yang dianggap perlu untuk diketahui di antaranya :

1. Metode

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) metode berarti suatu cara yang bisa ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan, rencana, sistem, tata pikir manusia.⁷

2. Dakwah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata dakwah mengandung pengertian: Propaganda, penyiaran, Agama dan pengembangannya dikalangan masyarakat, seruan untuk memeluk, mempelajari dan mengamalkan ajaran Agama.⁸

3. Akhlak

⁷Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi II; Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 652.

⁸Ibid., 655.

Akhlak dalam (KBBI) diartikan sebagai budi pekerti atau kelakuan. Akhlak adalah sikap/ sifat/ keadaan jiwa yang mendorong untuk melakukan suatu perbuatan (baik/buruk), yang dilakukan dengan mudah, tanpa dipikir dan di renungkan terlebih dahulu dalam pemahaman ini, perbuatan itu dilihat dari pangkalnya, yaitu motif atau niat.

4. Remaja

Remaja dalam bahasa latin disebut dengan kata Pubertas yang berarti usia menjadi orang,⁹ sedangkan kata lainnya “*pubescere*” yang berarti masa pertumbuhan rambut di daerah tulang “*pusic*” (di wilayah kemaluan).

Mengenai masa Remaja Sarlito Wirawan mengutip pendapat yang mengatakan bahwa seksualitas pada remaja dimulai dengan perubahan-perubahan tubuh dan faali yang menimbulkan tujuan baru dari dorongan seks, yaitu: reproduksi (keturunan). Tahap ini disebutnya fase “*genital*,” yang merupakan terakhir dari tahap-tahap sebelumnya yang belum bertujuan reproduktif.¹⁰

E. Garis-garis Besar Isi

Untuk memudahkan pemahaman kepada pembaca maka penulis menguraikan sistematika pembahasan dalam skripsi ini sebagai berikut:

Bab I, berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari beberapa sub bab berupa: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah/defenisi operasional dan garis-garis besar isi.

⁹Ibid., 657.

¹⁰Sarlito Wirawan Sarwono, *Pisikologi Remaja* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), 30-31.

Bab II, merupakan kajian pustaka yang mengacu pada kajian referensi dalam bentuk teori. Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu, kajian teori yang menjelaskan tentang metode dakwah jamaah tabligh dalam membina remaja di desa Bukamog Kecamatan Bokot Kabupaten Buol dan kerangka pemikiran.

Bab III, Metode yang digunakan dalam penelitian ini mencakup beberapa hal, yaitu pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV, Hasil penelitian yang akan membuktikan teori-teori yang dijelaskan pada bab II dengan lokasi penelitian di Desa Bukamog Kecamatan Bokot. Pada bab ini penulis menguraikan 1. Gambaran umum jamaah tabligh di Desa Bukamog, sejarah, letak geografis, jumlah penduduk, mata pencarian, tingkat pendidikan. 2. Metode Dakwah Jamaah Tabligh dalam membina akhlak remaja di Desa Bukamog Kecamatan Bokot Kabupaten Buol 3. Akhlak remaja sebelum dan sesudah didakwahi oleh Jamaah Tabligh. 4. Faktor pendukung dan penghambat dakwah jamaah tabligh dalam membina akhlak remaja.

Bab V Penutup yang memuat tentang kesimpulan isi dalam pembahasan serta saran-saran penelitian merupakan harapan penulis dapat membawa manfaat dari penelitian yang dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini bukanlah yang benar-benar baru, tetapi sudah ada peneliti terdahulu yang dapat digunakan sebagai acuan, maka penulis berusaha melakukan penelitian lebih awal terhadap pustaka yang ada, berupa karya-karya terdahulu yang memiliki relevansi terhadap topik yang akan diteliti. Kajian pustaka diperlukan untuk membedakan penelitian ini dan penelitian sebelumnya. Maka, penulis memaparkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang pembahasannya relevan dengan penelitian ini, di antaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Daftar Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Novita Sari F, Jurusan Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Raden Fatah Palembang. Skripsi dengan judul "Aktivitas Dakwah Jamaah Tabligh di Palembang investigasi terhadap	Persamaan kedua penelitian ini adalah dakwah jamaah tabligh, selain itu kedua jenis penelitian merupakan penelitian kualitatif.	Program khuruj jamaah tabligh sedangkan subjek penelitian penulis adalah metode dakwah jamaah tabligh dalam membina akhlak remaja. ¹¹	Menujukan bahwa aktivitas dakwah jamaah tabligh dengan kegiatan jaulah dari masjid satu ke masjid lainnya sebagai cara untuk menjaga tradisi dakwah dan sunnah -

¹¹Novita Sari F, 2015 "*Aktivitas Dakwah Jamaah Tabligh di Palembang investigasi terhadap program khuruj*" Skripsi, Jurusan Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Raden Fatah Palembang.

	program <i>khuruj</i> Jamaah Tabligh di masjid Al-Burahan. 2015”.			sunah yang di contohkan Rasulullah shallallahu alaihi wasalam.
2.	M. Hafiz Harahap Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi dengan judul “Strategi jamaah tabligh dalam tazkiyatu nafs di mesjid Al - Hidayah Desa Jampang Bogor. 2017”.	Persamaan antara Skripsi M. Hafiz harahap dengan penelitian penulis adalah objek penelitian penulis adalah objek penelitian yang sama yaitu jamaah tabligh	Skripsi M. Hafiz Harahap berfokus pada strategi dakwah yang dilakukan dalam tazkiyatu nafs sedangkan penulis berfokus pada metode dakwah jamaah tabligh dalam membina akhlak remaja. ¹²	Strategi dakwah jamaah tabligh dalam hal implementasi yaitu aplikasi kegiatan atau tindak lanjut dari setiap yang telah rencanakan sebelumnya selama masa tiga hari program berjalan.

Pembahasan terkait penelitian di atas, adalah menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi tokoh. Penulis tidak memungkir kesamaan dari beberapa karya ilmiah yang menjadi kajian pustaka. Posisi penelitian ini dengan kajian pustaka pertama dan kedua memiliki persamaan penelitian tentang metode dakwah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yakni: sosok tokoh yang dijadikan objek penelitian.

¹²M. Hafiz Harahap, 2017 " *Strategi Dakwah Jamaah Tabligh Dalam Tazkiyatu Nafs Di Masjid Al- Hidayah Camping Bogor.* " Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

B. Kajian Teori

1. Metode Dakwah

Dakwah secara etimologis berasal dari bahasa arab, yaitu *da'a*, *yad'u da'wan*, yang diartikan sebagai mengajak, menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan. Sedangkan secara terminologis pengertian dakwah dimaknai dari aspek positif ajakan tersebut, yaitu ajakan kepada kebaikan dan keselamatan dunia dan akhirat.¹³

Menurut Toha Yahya Umar dalam wahyu ilahi, dakwah adalah suatu ilmu pengatuhuan yang berisi cara-cara tuntunan bagaimana seharusnya menarik perhatian manusia untuk menganut, menyetujui, melaksanakan suatu ide/gagasan, pendapat atau pekerjaan tertentu. Adapun defenisi dakwah menurut Islam adalah mengajak manusia dengan cara yang bijaksana kepada jalan yang benar sesuai peringatan tuhan untuk kemashlatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.¹⁴

Dakwah sebagai istilah bahasa arab itu telah mengalami perkembangan dari asal kata *daa'* yang dalam bahasa indonesia berarti ajakan, seruan atau panggilan. Jadi, setiap kajian manusia yang bertujuan mengajak, menyeru atau memanggil sesama manusia, berbuat baik, melaksanakan kebajikan dan mencegah kemungkarannya, yang pelakunya dinamakan da'i yaitu orang atau sekelompok orang yang melaksanakan dakwah.¹⁵

¹³M.Munir, *Manajemen Dakwah* (Jakarta, Putra Grafika, 2006), 17.

¹⁴Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah, PT Remaja Rosdakarya* (Bandung, 2013), 16.

¹⁵Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer (Sebuah Studi Komunikasi), Garaha Ilmu* (Yogyakarta), 2011, 35.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan tentang pengertian dakwah, dakwah adalah suatu proses penyelenggaraan aktivitas atau usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja oleh da'i dalam upaya meningkatkan taraf hidup dan tata nilai hidup manusia dengan berlandaskan ketentuan Allah swt dan Rasulullah.

Al-Qur'an adalah sumber hukum Islam yang menjadi rujukan utama dalam berdakwah, Al-Qur'an banyak mengenai metode dalam berdakwah untuk dijadikan panduan oleh para da'i dalam menyampaikan pesan dakwah kepada penerima dakwah (*mad'u*). Tiga cara dakwah yang dikemukakan firman Allah Swt dalam Q.S. An-Nahl (16) : 125 yang berbunyi :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya :

*“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik (pula). Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”*¹⁶

Ayat di atas, mengandung arti tentang cara menjalankan dakwah atau seruan terhadap manusia, agar mereka berjalan di atas jalan Allah dengan memakai tiga macam cara yaitu :

- a. *Al-Hikmah* (Kebijaksanaan)

¹⁶Kementerian Agama R.I, *Al-Qur'an Al-Karim Tajwid dan Terjemahan*, 421.

Ibnu Qoyim berpendapat sebagaimana dikutip oleh H. Munzier dan H. Harjani bahwa pengertian hikmah yang paling tepat adalah seperti yang dikatakan oleh mujahid dan Malik yang mendefinisikan bahwa hikmah adalah pengetahuan tentang kebenaran dan pengalamannya, ketepatan perkataan dan pengalamannya. Hal ini tidak bisa dicapai kecuali dengan memahami Al-Qur'an, mendalami syari'at-syaria'at Islam serta hakikat Iman.¹⁷

Al-hikmah menurut Toaha Yahya Umar sebagaimana dikutip oleh Munzier dan Harjani mengatakan bahwa “hikmah berarti meletakkan ssuatu pada tempatnya dengan berpikir, berusaha menyusun dan mengatur dengan cara yang sesuai dengan keadaan zaman dengan tidak bertentangan dengan larangan Tuhan”.¹⁸

b. Al-Mau'idza Al-Hasanah

Secara bahasa, *Mau'izhah hasanah* terdiri dari dua kata, yaitu *mau'izhah* dan *hasanah*. Kata *mau'izhah* berasal dari kata *wa'adza ya'idzu-wa'dzan-idzatan* yang berarti; nasihat, bimbingan, pendidikan dan peringatan. Sementara *hasanah* merupakan kebalikan dari *sayy'ah* yang artinya kebaikan lawanya kejelekan.¹⁹ Adapun pengertian secara istilah, sebagaimana yang dikemukakan oleh Abdul Hamid Al-Bilali mengatakan bahwa *al-mau'idza al-hasanah* merupakan salah satu metode dalam dakwah untuk mengajak kejalan Allah dengan memberikan nasihat atau bimbingan dengan perkataan lemah lembut agar mereka mau berbuat baik.

¹⁷H.Munzier dan H.Harjani, *Metode Dakwah, cct4, Prendamedia Group* (Jakrta 2015), 7.

¹⁸Ibid., 8.

¹⁹Ibid., 10.

c. *Al-Mujadalah Bi al-Lati Hiya Ahsan*

Al-Mujadalah dilihat dari segi etimologi lafadh *mujadalah* terambil dari kata “*jadala*” yang bermakna meminta, melilit, kata “*jadala*” dapat bermakna menarik tali dan mengikatnya guna menggunakan sesuatu. Orang yang berdebat bagikan menarik dengan ucapan untuk meyakinkan lawannya dengan menguatkan pendapatnya melalui argumentasi yang disampaikan.

Berdasarkan pengertian *mujadala* menurut (terminologi) istilah adalah upaya tukar pendapat yang dilakukan oleh dua bela pihak secara sinergi tanpa adanya suasana yang dilakukan oleh dua bela pihak yang mengharuskan lahirnya permusuhan diantara keduanya.²⁰

Sedangkan dalam sebuah kerangka epistomologi, dakwah memiliki metode, metode ini memiliki kesinambungan antara satu dengan yang lainnya yaitu: da’i, *mad’u*, materi dakwah, media dakwah, metode dakwah dan tujuan dakwah. Unsur-unsur dakwah tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Da’i (pelaku dakwah)

Da’i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi atau lembaga. Secara umum kata da’i ini sering disebut dengan sebutan muballigh atau orang yang menyampaikan ajaran Islam, atau cenderung masyarakat mengartikannya sebagai orang agama, khatib atau orang yang berkhotbah, dan

²⁰Ibid., 11.

sebagainya. Siapa saja yang menyatakan pengikut Nabi Muhammad Saw. Hendaknya menjadi seorang da'i dan harus di jalankan sesuai dengan hujjah yang nyata dan kokoh. Dengan demikian, wajib baginya untuk mengetahui kandungan dakwah baik dari sisi akidah, syari'ah, maupun dari akhlak.²¹

b. *Mad'u* (penerima dakwah)

Mad'u yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, manusia yang beragama Islam atau pun tidak, dengan kata lain manusia secara keseluruhan. Kepada manusia yang belum beragama Islam, dakwah bertujuan untuk mengajak mereka untuk mengikuti ajaran agama Islam, sedangkan kepada orang-orang yang telah beragama Islam dakwah bertujuan meningkatkan kualitas iman, Islam dan ihsan.²²

c. *Maddah* (materi)

Dakwah Maddah dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada *mad'u*. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi *maddah* dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri.²³

Secara umum materi dakwah dapat dibagikan menjadi empat masalah pokok, yaitu :

1. Masalah Akidah (Keimanan)

²¹M.Munir, *Manajemen Dakwah* (Jakarta Putra Grafika 2006), 21.

²²Ibid., 23.

²³Ibid., 24.

Masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah akidah Islamiah, aspek akidah ini yang akan membentuk akhlak manusia. Oleh karena itu, yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwah islam adalah masalah akidah atau keimanan. Akidah yang menjadi materi utama dakwah ini mempunyai ciri-ciri yang membedakannya dengan kepercayaan Agama lain.

2. Masalah Syariah

Hukum atau syariah adalah sering disebut sebagai cermin peradaban dalam pengertian bahwa ketika ia tumbuh matang dan sempurna, maka peradaban mencerminkan dirinya dalam hukum-hukumnya. Pelaksanaan syariah merupakan sumber yang melahirkan peradaban Islam yang melestarikan dan mengandung serta mencakup kemaslahatan sosial dan moral, maka materi dakwah dalam bidang syariah ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang benar, pandangan yang jernih, dan kejadian secara cermat terhadap hujjah atau dalil-dalil dalam melihat setiap persoalan pembaharuan, sehingga umat tidak terperosok kedalam kejelekan, karena yang diinginkan dalam dakwah adalah kebaikan. kesalahan dalam meletakkan posisi yang benar dan seimbang diantara beban syariat sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Islam, maka akan menimbulkan suatu yang membahayakan terhadap Agama dan kehidupan.

3. Masalah *Mu'amalah*

Islam merupakan Agama yang menekankan urusan *mu'amalah* lebih besar dari pada urusan ibadah, dan Islam juga lebih banyak memperhatikan aspek kehidupan sosial dari pada aspek kehidupan ritual, Islam adalah Agama yang menjadikan seluruh bumi ini masjid tempat mengabdikan kepada Allah Swt ibadah

dalam mu'amalah disini, diartikan sebagai ibadah yang mencakup hubungan dengan Allah.²⁴

4. Masalah Akhlak

"Kata akhlak secara etimologi adalah tabiat, budi pekerti, kebiasaan atau adat, keperwiraan, kesatriaan, kejantanan dan kemarahan". Sedangkan menurut Imam Ghozali yang merupakan definisi secara terminologi adalah "sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan yang dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan".²⁵

d. Wasilah (Media)

Dakwah Wasilah atau media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah atau ajaran Islam kepada *mad'u*. Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai wasilah.²⁶ Hamzah Ya'qub membagi wasilah menjadi lima macam, yaitu :

1. Lisan adalah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, dan penyuluhan.
2. Tulisan adalah media dakwah melalui tulisan, buku, majalah, surat kabar, dan sebagainya.
3. Lukisan adalah media dakwah melalui gambar, karikatur dan sebagainya.

²⁴Ibid., 26.

²⁵Ibid., 28-29.

²⁶Ibid., 31.

4. Akhlak adalah media dakwah melalui perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam yang secara langsung dapat dilihat dan didengarkan oleh *mad'u*.
5. Audiovisual adalah media dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran, penglihatan atau kedua-keduanya seperti televisi, dan internet.

e. *Thariqah* (Metode)

Dakwah Kata metode telah menjadi bahasa Indonesia yang memiliki pengertian “ suatu cara yang bisa ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan, rencana sistem, tata pikir manusia ”, metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah Islam. Dalam menyampaikan suatu pesan dakwah, metode sangat penting peranannya, karena suatu pesan walaupun baik, maka pesan itu bisa saja ditolak oleh si penerima pesan.²⁷ Ketika membahas tentang metode dakwah, maka pada umumnya merujuk pada surat An-Nahl : 125 secara garis besar ada tiga pokok metode di dalam berdakwah, diantaranya :

1. *Bi Al-Hikmah*, yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitik beratkan pada kemampuan mereka, sehingga didalam menjalankan ajaran-ajaran Islam selanjutnya, mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan.
2. *Mau'izatul Hasanah*, yaitu berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran-ajaran Islam dengan rasa kasih sayang,

²⁷Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta, Putra Grafika 2006), 32.

sehingga nasihat dan ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka.

3. *Mujadalah Billati Hiya Ahsan*, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan yang memberatkan pada komunitas yang menjadi sasaran dakwah.

f. Atsar (Efek)

Dakwah Dalam setiap aktivitas dakwah pasti akan menimbulkan reaksi. Artinya, jika dakwah telah dilakukan oleh seorang da'i dengan materi dakwah, wasilah, dan *thariqah* tertentu, maka akan timbul respons dan efek pada *mad'u*. Atsar atau efek sering disebut dengan *feed back* atau umpan balik dari proses dakwah ini sering dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para da'i. Kebanyakan mereka menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan, maka selesailah dakwah. Padahal, atsar sangat besar artinya dalam penentuan langkah-langkah dakwah berikutnya. Tanpa menganalisis atsar dakwah, maka kemungkinan kesalahan strategi yang sangat merugikan pencapaian tujuan dakwah akan terulang kembali. Sebaliknya, dengan menganalisis atsar dakwah secara cermat dan tepat, maka kesalahan strategi dakwah akan segera diketahui untuk diadakan penyempurnaan. Demikian juga strategi dakwah termasuk di dalam penentuan unsur-unsur dakwah yang dianggap baik dapat di tingkatkan.

Evaluasi dan koreksi terhadap atsar dakwah harus dilaksanakan secara komperhensif, artinya tidak secara setengah-setengah. Seluruh unsur-unsur dakwah harus dievaluasi secara komperhensif. Para da'i harus memiliki jiwa

terbuka untuk melakukan pembaharuan dan perubahan, di samping bekerja dengan menggunakan ilmu. Jika proses evaluasi ini telah menghasilkan beberapa keputusan, maka segera diikuti dengan tindakan secara kolektif. Jika proses ini dilakukan dengan baik, maka terciptalah suatu mekanisme perjuangan dalam bidang dakwah. Dalam bahasa Agama, inilah sesungguhnya yang disebut dengan ikhtiar insani.²⁸

C. Tujuan Dakwah

Tujuan dilaksanakannya dakwah adalah mengajak ummat manusia kejalan Allah, jalan yang benar, yaitu Islam di samping itu, dakwah bertujuan untuk mempengaruhi cara berfikir manusia, cara merasa, cara bersikap dan bertindak agar manusia bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.²⁹

Tujuan dakwah juga agar terciptanya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup baik di dunia maupun di akhirat yang di ridhoi Allah Swt. Itu adalah nilai atau hasil yang diharapkan dapat dicapai oleh seluruh pendakwa. Ini berarti bahwa usaha dakwah, baik dalam bentuk menyeru atau mengajak umat manusia agar bersedia menerima dan Islam, maupun dalam bentuk amar ma'ruf dan nahimungkar, tujuannya adalah terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat yang di ridhoi Allah Swt.

2. Pembinaan Akhlak

Kata pembinaan berasal dari bahasa arab “bina” yang artinya bangunan. Setelah dibekukan ke dalam bahasa indonesia, jika diberi awalan “pe-“ dan

²⁸Ibid., 34.

²⁹Maman Abdul Djalil, *Prinsip dan Strategi Dakwah* (Bandung, Pustaka Setia 1997), 32.

akhiran “an” menjadi “pembinaan” yang mempunyai arti pembaharuan, penyempurnaan usaha, dan tindakan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang baik.

Pembinaan akhlak dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membina akhlak, dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten. Pembinaan akhlak ini dilakukan berdasarkan asumsi bahwa akhlak adalah hasil usaha pembinaan, bukan terjadi dengan sendirinya. Potensi rohaniyah yang ada dalam diri manusia, termasuk didalamnya akal, nafsu amarah, nafsu syahwat, fitrah, kata hati, hati nurani dan instuisi dibina secara optimal dengan cara dan pendekatan yang tepat.³⁰

Dari beberapa teori yang telah diambil kesimpulan bahwa pembinaan merupakan suatu proses yang dilakukan oleh manusia dengan tujuan yang telah ditentukan. Dalam pembinaan harus menunjukkan peningkatan atau kemajuan atas usaha yang telah dilakukan untuk meningkatkan aspek spritual dan aspek material.

Akhlak secara etimologis, kata akhlak berasal dari bahasa arab, jamak dari “*khuluqun*” yang berarti budi pekerti, perangai, dan tingkah laku atau tabiat. Kalimat-kalimat tersebut memiliki segi persamaan dengan perkataan “*khuluqun*” (خلق) yang berarti kejadian, serta erat hubungannya dengan *khaliq* (خالق) yang berarti pencipta, dan “*makhluk*” (مخلوق) yang berarti diciptakan.³¹

³⁰Abdul Nata, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Rajagrafindo Persad (2010), hal. 158.

³¹Zahrudin dan Hasanuddin, *Pengantar Studi Akhlak*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2004), 24

Secara terminologi, pembahasan akhlak berkaitan dengan masalah tabiat atau kondisi temperatur batin yang mempengaruhi perilaku manusia.³² Akhlak karimah artinya akhlak yang mulia, yang dimaksud ialah akhlak yang sesuai ajaran Allah Swt dan Rasulnya seperti yang tercantum dalam Al-Qur'an dan hadits Nabi, dan contohnya terdapat pada diri Nabi Muhammad Saw untuk diambil sebagai suri teladan oleh tiap-tiap orang muslim.

Allah Swt berfirman dalam Q.S Al-Ahzab (33) : 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ
اللَّهَ كَثِيرًا

Terjemahnya :

*Sungguh telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (Rahmat) Allah Swt dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah Swt.*³³

Ayat ini memberi petunjuk dan mengingatkan kepada manusia bahwa di dalam diri Rasulullah Saw sudah terdapat contoh akhlak yang mulia. Jika hal tersebut dinyatakan di dalam Al-Qur'an maka maksudnya adalah agar di amalkan. Caranya dengan mengikuti perintahnya dan mencintainya. Mengikuti dan mencintai Rasulullah Saw oleh Allah Swt sama dengan mencintai dan menaatinya.

Cara demikian beriman kepada para Rasul akan menimbulkan akhlak yang mulia hal ini dapat diperkuat lagi dengan cara meniru sifat-sifat yang wajib para

³²Arifuddin, *Metode Dakwah dalam Masyarakat, Alauddin Universitas Press* (2011), 28.

³³Kementerian Agama R.I, *Al-Qur'an Al-Karim Tajwid dan Terjemahan*, 420.

rasul, yaitu *Shidiq* (jujur), *amanah* (terpercaya), *tabligh* (menyampaikan ajaran sesuai dengan perintah Allah Swt), dan *fatanah* (cerdas). Jika semua itu di tiru oleh manusia yang mengimaninya, maka akan dapat menimbulkan *Akhlaqul Karimah*.

A. Jenis-Jenis Akhlak

jenis-jenis akhlak adalah sebagai berikut :

1) *Akhlaqul Mahmudah* (akhlak terpuji)

Akhlaq mahmudah merupakan salah satu tanda kesempurnaan iman³⁴ yaitu perbuatan baik terhadap Allah Swt sesama manusia dan makhluk-makhluk yang lain seperti :

- a) *Ananiyah* (sifat Egois), manusia hidup tidaklah menyendiri, tetapi berada di tengah-tengah masyarakat yang heterogen. Ia harus yakin jika hasil perbuatan baik, masyarakat turut mengecap hasilnya, tetapi jika akibat perbuatannya buruk masyarakat turut menderita. Sebaliknya orang tidak patut hanya bekerja untuk dirinya, tanpa memerhatikan tuntutan masyarakat, sebab kebutuhan-kebutuhan manusia tidak dapat dihasilkan sendiri. Ia sangat memerlukan bantuan orang lain dan pertolongan dari anggota masyarakat. Sifat egoistik tidak diperdulikan orang lain, sahabatnya tidak banyak dan ini berarti mempersempit langkahnya sendiri di dunia yang luas ini.³⁵

³⁴Rosihin Anwar (*Aqidah Akhlak*), 215.

³⁵Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Quran* (2007), 16.

- b) *Al-Baghyu* (tidak adanya batasan antara laki-laki dan wanita yang bukan muhrim) yaitu pergaulan antara lelaki dan wanita.³⁶
- c) *Al-Bukhlu* (sifat bakhli, kikir dan terlalu cinta harta) yaitu, bakhil, cinta harta, kikir adalah sifat yang sangat tercela dan paling di benci Allah Swt hidup di dunia ini hanya sementara, apa yang Allah Swt amanahkan hanya pinjaman sementara saja. Jika mati jelas semua yang ada di dunia tidak akan dibawa kecuali hanya kain kafan pembungkus kain kafan saja.
- d) Sifat pendusta dan pembohong, yaitu sifat mengada-ada sesuatu yang sebenarnya tidak ada, dengan maksud untuk merendahkan seseorang.
- e) *Al-khiyanah* (sifat pengkhianat), yaitu tindakan yang licik, sifat khianat untuk sementara waktu tidak diketahui manusia, tetapi Allah Swt Maha mengetahui. Ia tidak segan bersumpah palsu untuk memperkuat dan membenarkan keterangannya bila ia tertuduh, karena ia tidak mempunyai rasa tanggung jawab.
- f) *Al-Jubnu* (sifat pengecut), yaitu perbuatan hina, sebab tidak berani mencoba, belum mulai berusaha sudah menganggap dirinya gagal. Ia selalu ragu-ragu dalam bertindak. Keragu-raguan memulai sesuatu itu berarti suatu kekalahan. Orang muslim harus tegas, cepat mengambil keputusan dan tidak menunggu.

2. *Akhlaqul Madzmumah* (akhlak tercela)

Segala bentuk Akhlak yang bertentangan dengan *Akhlaq mahmudah* di sebut *akhlaq madzmumah*. *Akhlaq madzmumah* merupakan tingkah laku yang

³⁶Ibid., 17.

tercela yang dapat merusak keimanan seseorang dan menjatuhkan martabatnya sebagai manusia, bentuk *akhlak madzmumah* ini bisa berkaitan dengan Allah, Rasulullah, dirinya, keluarganya, masyarakat, dan alam sekitarnya.³⁷ segala tingkah laku manusia yang dapat membawanya kepada kebinasaan dan kehancuran diri, yang tentu saja bertentangan dengan fitrahnya untuk selalu mengarah kepada kebaikan.

Adapun Jenis-jenis akhlak tercela adalah sebagai berikut.

- a) *Ananiyah* (Sifat Egoistis), Manusia hidup tidaklah menyendiri, tetapi berada di tengah-tengah masyarakat yang heterogen. Ia harus yakin jika hasil perbuatan baik, masyarakat turut mengecap hasilnya, tetapi jika akibat perbuatannya buruk masyarakat turut menderita. Sebaliknya orang tiada patut hanya bekerja untuk dirinya, tanpa memerhatikan tuntutan masyarakat, sebab kebutuhan-kebutuhan manusia tiada dapat dihasilkan sendiri. Ia sangat memerlukan bantuan orang lain dan pertolongan dari anggota masyarakat
- b) *Al-Baghyu* (Tidak adanya batasan antara laki-laki dan wanita yang bukan muhrim) yaitu pergaulan antara lelaki dan wanita.
- c) *Al-Bukhlu* (Sifat bakhil, kikir dan terlalu cinta harta) yaitu, bakhil, cinta harta, kikir adalah sifat yang sangat tercela dan paling dibenci Allah Swt. Hidup di dunia ini hanya sementara, apa yang Allah Swt amanahkan hanya pinjaman sementara saja. Jika mati jelas semua yang ada di dunia tidak akan dibawa kecuali hanya kain kafan pembungkus badan saja.

³⁷Ibid., 247.

- d) Sifat pendusta dan pembohong, yaitu sifat mengada-ada sesuatu yang sebenarnya tidak ada, dengan maksud untuk merendahkan seseorang.
- e) *Al-khiyanah* (sifat pengkhianat), yaitu tindakan yang licik, sifat khianat untuk sementara waktu tidak diketahui manusia, tetapi Allah Swt Maha mengetahui. Ia tidak segan bersumpah palsu untuk memperkuat dan membenarkan keterangannya bila ia tertuduh, karena ia tidak mempunyai rasa tanggung jawab.

B. Pengertian Remaja

Remaja dalam bahasa latin disebut dengan kata Pubertas yang berarti usia menjadi orang, sedangkan kata lainnya "*pubescere*" yang berarti masa pertumbuhan rambut di daerah tulang "*pusic*" (di wilayah kemaluan). Mengenai masa Remaja Sarlito Wirawan mengutip pendapat yang mengatakan bahwa seksualitas pada remaja di mulai dengan perubahan-perubahan tubuh dan faali yang menimbulkan tujuan baru dari dorongan seks, yaitu : reproduksi (keturunan). Tahap ini disebutnya fase "genital," yang merupakan terakhir dari tahap-tahap sebelumnya yang belum bertujuan reproduktif.³⁸

Mengenai batas usia remaja menurut Ibu Zakiah Drajat menetapkan batas usia remaja dari 13-21 tahun.³⁹ Menurut Sarlito Wirawan usia 12 tahun sampai 21 tahun bagi wanita, dan 13 tahun sampai 22 bagi pria, jika di bagi atas remaja awal dan remaja akhir, maka awal berada dalam usia 12/13 tahun sampai 17/18 tahun

³⁸Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2001), 30-31.

³⁹Zakiah Drajat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta : Bulan Bintang, 1986), 27.

sampai 21/22 tahun.⁴⁰ Pada masa ini dalam segala segi dia sedang mengalami kegoncangan dan ke tidak pastian, lebih lanjut beliau menegaskan, masa remaja adalah masa yang penuh dengan kegoncangan jiwa, masa yang berada dalam peralihan adalah jembatan goyang yang menghubungkan masa anak-anak dengan masa yang matang berdiri sendiri.⁴¹

C. *Kerangka Pemikiran*

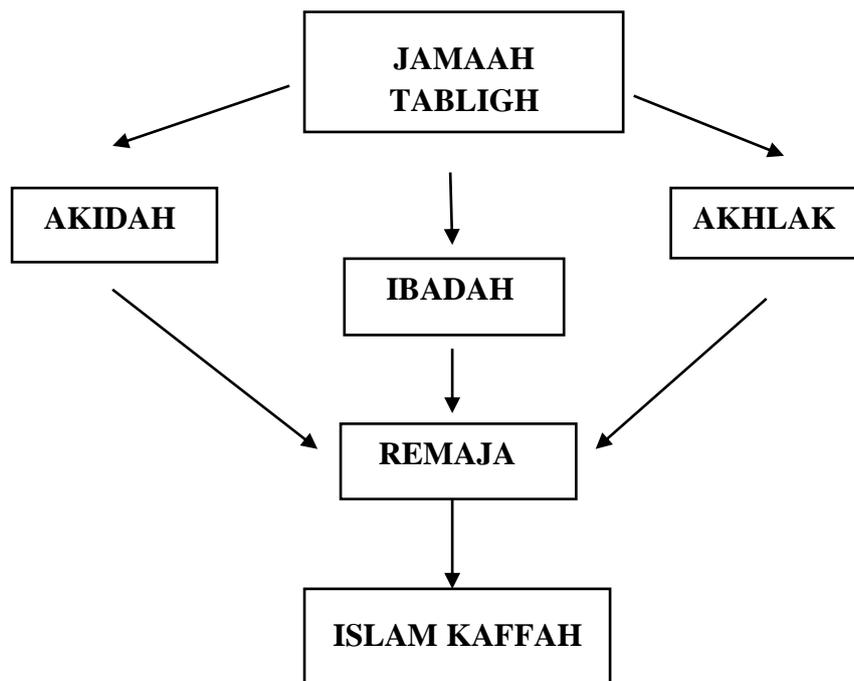
Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah suatu kontruksi konseptual yang menggambarkan hubungan antara berbagai variabel atau konsep. Melalui kerangka pemikiran ini, penulis menguraikan bagaimana variabel-variabel tersebut saling berhubungan dan bagaimana mempengaruhi fenomena yang sedang diteliti. Misalnya, dalam konteks penelitian tentang metode dakwah jamaah tabligh dalam pembinaan akhlak remaja.

Representasi visual seperti diagram atau skema dalam pemikiran membantu untuk memvisualisasikan hubungan antara variabel-variabel tersebut secara jelas. Diagram atau skema ini memungkinkan penulis untuk mengidentifikasi variabel yang akan diteliti, memahami bagaimana variabel-variabel ini saling terkait dan merumuskan pertanyaan penelitian yang relevan.

⁴⁰Sarwono, *Pisikologi Remaja*, 32.

⁴¹Drajat, *Ilmu Jiwa Agama*, 72.

Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan sebuah rancangan penelitian yang akan dilakukan. Rancangan tersebut digunakan untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan.

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.⁴² Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kualitatif (*qualitative research*).⁴³ Yaitu penelitian yang bersifat survei lapangan. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁴

Pada setting dan subjek penelitian secara horistik dan kontekstual, holistik berarti dengan ada di lapangan agar penulis mampu memahami konteks dalam keseluruhan situasi di Desa Bukamog. Sedangkan kontekstual berarti penulis menyimpulkan dan mencatat data yang rinci sesuai dengan masalah penulis dan mengungkapkan data dengan apa adanya sesuai dengan hasil temuan di lapangan.

⁴²Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Malang : UIN Maliki Press, 2010), 175-176.

⁴³Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2003), 33.

⁴⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 11.

B. Lokasi Penelitian

Menurut Nasution Lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian yang dicirikan adanya unsur yaitu: pelaku, tempat dan kegiatan yang dilakukan oleh hasil observasi.⁴⁵

Penelitian ini berlokasi di Desa Bukamog Kecamatan Bokat Kabupaten Buol. Penulis memilih lokasi penelitian ini dengan alasan bahwa metode dakwah jama'ah tabligh dalam membina akhlak remaja di Desa Bukamog Kecamatan Bokat Kabupaten Buol merupakan salah satu tempat yang belum pernah diteliti dan letak tempat lokasi tersebut cukup strategis sehingga memudahkan penulis dalam melakukan penelitian.

Dengan pemilihan lokasi ini diharapkan penulis dapat menemukan hal-hal baru terkait metode dakwah yang dilakukan oleh jama'ah tabligh dalam membina akhlak remaja, sehingga dapat mencerminkan sikap, tingkah laku dan tindakan serta cara mereka menghadapi hidup sesuai ajaran Agama.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran penelitian mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif agar tidak menimbulkan kecurigaan, maka dalam penelitian ini diperlukan identitas dan status peneliti kepada informasi yang terkait. sedangkan peranan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan pada hakikatnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁴⁶

Kehadiran penulis sudah pasti dibutuhkan, karena penulis dalam lokasi penelitian berperan sebagai instrument kunci dalam keseluruhan penelitian di lapangan. Kehadiran penulis bukan dengan tujuan untuk mempengaruhi subjek

⁴⁵Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Rosda, 2023), 43.

⁴⁶Nana Syauidih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2013), 121.

penelitian, namun untuk memperoleh data dan informasi yang akurat. Untuk mendapatkan informasi yang akurat dapat digunakan beberapa metode, yaitu metode observasi atau pengamatan, *interview* atau wawancara, dan juga dokumentasi. Kehadiran penulis dalam penelitian ini berperan sebagai instrument kunci yang secara langsung terlibat dalam kehidupan subjek penelitian.

S. Margono, mengemukakan kehadiran penulis di lokasi penelitian sebagai instrumen utama. Menjelaskan bahwa:

Manusia merupakan alat (instrumen) utama pengumpulan data. Penelitian kualitatif menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama pengumpul data. Hal ini, dimaksudkan agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.⁴⁷

D. *Data dan Sumber Data*

Data merupakan sumber yang paling penting untuk menyingkap suatu permasalahan yang ada, dan data jugalah yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila penelitian menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut informan, yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Data dan sumber data merupakan faktor penelitian suatu penulis. Tidak dapat dikatakan suatu penulis ilmiah, apabila tidak ada data dan sumber data yang ontentik, karena jenis penulis kualitatif maka menurut Loflaf, yang dikutip dalam buku S. Margono mengemukakan “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif

⁴⁷S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), 38.

adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan dokumen dan lain-lain”.⁴⁸

Ketentuan dalam melakukan penelitian ini, ada beberapa data yang diperlukan dari dua sumber yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari informan yang erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti yaitu metode dakwah jama'ah tabligh dalam membina akhlak remaja di desa Bukamog Kecamatan Bokot Kabupaten Buol. Dalam penelitian ini yang termasuk dari data primer yaitu : jama'ah tabligh, tokoh masyarakat, tokoh Agama, remaja desa Bukamog.

2. Data Sekunder

Sumber data skunder adalah sumber data yang tidak diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, dengan kata lain data diperoleh dari sumber lain, seperti: dokumentasi mengenai kebiasaan remaja setempat, buku-buku yang berkaitan dengan metode dakwah, buku-buku yang berkaitan dengan metode dakwah jama'ah tabligh dengan hal lain yang berkaitan penelitian.⁴⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang *valid* dalam kegiatan penelitian, perlu ditentukan teknik-teknik dalam pengumpulan data yang sesuai dan sistematis. Dalam hal ini, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

⁴⁸S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 1.

⁸Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakrta, Rineka Cipta, 2006), 78.

1. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung dan sengaja, dengan sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala psikologi untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁵⁰ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dengan menggunakan teknik observasi partisipatif, dalam observasi ini penulis akan terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, penulis ikut mengerjakan apa yang dilakukan oleh sumber data seperti sholat lima waktu di masjid, mengikuti *ta'lim*, berdiskusi, dan kegiatan-kegiatan masyarakat yang lainnya sehingga dapat ikut merasakan suka dukanya.⁵¹

Metode ini diharapkan dapat memperoleh gambaran secara objektif tentang keadaan keberagaman masyarakat, selain itu hasil observasi juga digunakan sebagai kontrol terhadap hasil *interview*.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi yang dilakukan oleh dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari lawan bicaranya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Metode *interview* merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide

⁵⁰P. Joko Sugiyono, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik* (PT Rineka Cipta, Jakarta, 2006), 63.

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2017), 227.

melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu.⁵²

Mendapatkan informasi dengan cara bertanya kepada responden melalui percakapan langsung atau dengan tatap muka. Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara bebas, artinya tidak ada pedoman yang sistematis yang telah tersusun untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁵³

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data. Dalam teknik pengumpulan data penulis melakukan dengan menghimpun data yang relevan. Suharsimi Arikunto, mengatakan bahwa teknik dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵⁴ Data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sumber data yang berupa foto kegiatan jamaah tabligh yang ada di lokasi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga jenis, yaitu sebagai berikut :

⁵²Ibid., 231.

⁵³Ibid., 234.

⁵⁴Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 188.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum data, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk pengumpulan data selanjutnya.⁵⁵ Artinya semua data yang masih dalam bentuk data yang berserakan akan diklasifikasikan sesuai dengan intisari yang akan diambil, sehingga memudahkan adanya penyimpulan data terhadap data yang sudah ada.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan tentang bagaimana data yang telah di kumpulkan itu diolah, diklasifikasikan, dibedakan, dan kemudian dipersiapkan untuk dipaparkan.⁵⁶ Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁵⁷

Data dalam penyajian seperti ini dianalisis data yang bersifat deskriptif analisis, yaitu menguraikan seluruh konsep yang ada hubungannya dengan pembahasan penelitian. Oleh karena itu data-data lapangan yang berupa dokumen, hasil wawancara dan observasi akan dianalisis sehingga akan memunculkan gambaran bagaimana metode dakwah jamaah tabligh dalam membina akhlak remaja di Desa Bukamog Kecamatan Bokat Kabupaten Buol.

⁵⁵Ibid., 247.

⁵⁶Mohamad Mustari, *Pengantar Metode Penelitian, Laksbang PRESSindo* (Yogyakarta, 2012), 71.

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitataif* (Bandung : Alfabeta, 2017), 249.

3. Verifikasi data

Verifikasi data, yaitu adanya suatu pengambilan kesimpulan yang dilakukan oleh penulis terhadap data tersebut. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Milles dan Hubberman menjelaskan bahwa :

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan data, pengumpulan data, seorang menganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-sebab dan proposisi.⁵⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dimaksudkan untuk mendapatkan validasi dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Dengan kata lain, tujuan untuk memperoleh data yang sah dan shahih. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Hal ini, bermaksud agar dapat diketahui kekeliruan dan kekurangan yang ada untuk kemudian di sempurnakan lebih lanjut.

Sebagaimana dikemukakan oleh Moleong dalam Buku Metodologi Penelitian Kualitatif, bahwa :

keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibitas) menurut versi positivisme dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri.⁵⁹

Selanjutnya, untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh maka dilakukan melalui cara triangulasi yaitu: teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau

⁵⁸Ibid., 252.

⁵⁹Lexi J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rasdakarya, 2015), 171.

sebagai pembanding terhadap data tersebut. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yaitu, triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan metode, triangulasi dengan penyidik dan triangulasi dengan teori.⁶⁰

Triangulasi dengan sumber, maksudnya membandingkan dan mengecek balik kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Triangulasi dengan metode, yaitu pengecekan derajat kepercayaan melalui beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi dengan penyidik yaitu memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk membantu mengurangi kekeliruan dalam pengumpulan data. Triangulasi dengan teori, yaitu membandingkan suatu teori dengan teori lain.

Demikian halnya dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan beberapa kriteria pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik pemeriksaan sebagaimana di atas, untuk membuktikan kepastian data. Yaitu, dengan kehadiran peneliti sebagai instrumen itu sendiri, mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaing, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

⁶⁰Ibid., 254.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. *Gambaran Umum Jama'ah Tabligh Desa Bukamog*

1. Sejarah jamaah tabligh di Desa Bukamog

Jamaah Tabligh merupakan organisasi yang bukan dari Indonesia, melainkan dari India, Jamaah Tabligh didirikan oleh Syekh Muhammad Ilyas Al-Kandahlawi yang dilatar belakangi oleh kerisauan beliau terhadap umat Islam yang telah terlena jauh dari ajaran-ajaran iman. Beliau merasakan bahwa ilmu Agama sudah tidak dimaksudkan untuk tujuan Agama dan ilmu-ilmu sudah tidak berharga karena tujuan dan maksud mereka mendapatkannya telah keluar dari jalur semestinya dan pengajian-pengajian mereka itu hanya sebatas mencari keuntungan. Hal tersebut yang mengganggu pikiran beliau sehingga beliau melakukan usaha ini dengan cara tabligh untuk usaha atas nama iman. Jamaah tabligh masuk Indonesia dan negeri-negeri asia tenggara lainnya sekitar tahun 1980-an melalui jalur sosial keagamaan dan pendidikan, sebagaimana yang dilakukan oleh organisasi-organisasi Islam lainnya.

Jamaah Tabligh melakukan dakwahnya dengan cara *khuruj* dan berjaulah melakukan perjalanan dakwahnya dari satu kampung ke kampung lain, dari satu kota ke kota lainnya, demikian seterusnya. Tujuannya adalah menjadikan umat Islam konsisten dalam memurnikan tauhiddullah, mengingatkan akhirat dan kematian, serta menegakkan risalah Nabi Muhammad Saw atau berdakwah dengan cara mengembalikan umat Islam

kepada kerja utamanya, yaitu menegakkan dakwah Islam dan menjaga umat agar selamat dunia akhirat dengan cara menghidupkan amalan-amalan masjid.

Sebagaimana penjelasan dari Ustadz H. Ahmad yang merupakan Amir atau pemimpin dalam jamaah tabligh di Desa bukamog, Kecamatan Bokat, beliau mengatakan bahwa:

“Kedatangan jamaah tabligh ke Masjid Al-Amin di Dusun I Desa Bukamog, memang awal mulanya itu pada tahun 2003 di akhir-akhir bulan Juni. Dalam berdakwah kami melakukan secara sembunyi-sembunyi mengingat akan terjadinya fitnah dikalangan masyarakat kemudian pada tahun 2005 kami berdakwah secara terang-terangan disebabkan maksiat terjadi di mana mana. Sehingga diputuskan sesuai dengan arahan dan musyawarah markas yang berada di mesjid kelurahan kali untuk berdakwah secara terbuka di tengah-tengah masyarakat hingga sampai sekarang ini yang ada di Desa Bukamog. Kami berharap dengan kehadiran jamaah tabligh ini, masyarakat semakin memahami ajaran Agama dan dapat hidup lebih baik sesuai dengan tuntunan ajaran Islam”.⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa dari persepektif sosiologi, upaya jamaah tabligh dalam berdakwah secara terbuka sejak tahun 2005 hingga sekarang bisa dilihat sebagai bentuk intervensi sosial yang bertujuan untuk memperbaiki moral dan perilaku masyarakat. Hal ini sejalan dengan misi utama gerakan tabligh yang berfokus pada penyebaran ajaran Islam.

2. Profil Desa Bukamog Kecamatan Bokat

a. Letak geografis

Secara geografis Desa Bukamog merupakan salah satu dari 15 wilayah Kecamatan Bokat, yang terletak Desa/Kelurahan di Kecamatan Bokat. Dan

⁶¹Ustadz H. Ahnad, Amir jamaah tabligh Desa Bukamog “wawancara” Tanggal 15 Maret 2024

letak wilayah Desa Bukamog berada di pesisir kota. Sedangkan batas wilayah Desa Bukamog secara administrasi yang berbatasan langsung dengan :

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Laut Sulawesi
- 2) Sebelah timur berbatasan dengan Desa Tayadun
- 3) Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Poongan dan Desa Tikopo
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan Desa Bongo

b. Jumlah penduduk

Luas wilayah Desa Bukamog \pm 6.000 Ha, terdiri dari areal pemukiman, areal pertanian, areal perkebunan masyarakat, areal dll. Berdasarkan data administrasi pemerintahan Desa Bukamog jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi berjumlah 1272 jiwa tahun 2016 meningkat menjadi 1293 di tahun 2017 naik menjadi 1295 dan pada tahun 2018 penduduk Desa Bukamog mengalami kenaikan berjumlah 2 jiwa. Adapun rincian penduduk berjenis secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 4.1

Presentase jumlah penduduk Desa Bukamog tahun 2018

No	Dusun	RW	RT	L	P	Jumlah	Prosentase (%)
1	Dusun I	1	1,2,3	290	261	551	42,5 %
2	Dusun II	2	4,5,6	201	164	365	28,2 %
3	Dusun III	3	7,8,9	186	193	379	29,3 %
JUMLAH						1.295	

c. Mata pencarian

Berikut ini adalah table penduduk Desa Bukamog dilihat dari mata pencahariannya.

Table 4.2
Perkembangan Jumlah Penduduk Desa Bukamog Menurut Mata
Pencarian Tahun, 2018

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase %
1	Petani	134	10,3 %
2	Buruh tani	17	1,3 %
3	Peternakan	6	0,5 %
4	Pedagang	3	0,2 %
5	Wirausaha	-	-
6	Karyawan Swasta	39	3 %
7	PNS/POLRI dan TNI	33	2,52 %
8	Pensiunan	3	0,2 %
9	Tukang Bangunan	34	2,53 %
10	Tukang kayu/ukir	2	0,15 %
11	Nelayan	85	6,6 %
12	Angkutan	3	0,2 %
13	Lain-lain	-	72,5 %

d. Tingkat pendidikan

Berikut ini adalah table penduduk Desa Bukamog dilihat dari tingkat pendidikan.

Table 4.3
Perkembangan penduduk Desa Bukamog
menurut pendidikan terakhir, 2018

No	Keterangan	Jumlah Penduduk		
		Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1	Tidak Tamat Sekolah SD	39	40	40

2	Tamat Sekolah SD		523	523
3	Tamat Sekolah SMP/Sederajat	279	329	329
4	Tamat SMA/Sederajat	209	268	268
5	Tamat Akademi/DI/DII/DIII	3	8	8
6	Tamat Strata I	19	25	26
7	Tamat Strata II	-	-	-
Jumlah		468	510	1.194

B. Metode Dakwah Jamaah Tabligh Dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Bukamog Kecamatan Bokat Kabupaten Buol

Jamaah tabligh di Masjid Al-Amin Desa Bukamog, Kecamatan Bokat Kabupaten Buol menggunakan metode dakwah sama halnya dengan Jamaah tabligh pada umumnya. Kegiatan-kegiatan rutin yang dilakukan jamaah tabligh merupakan metode yang dipakai untuk kegiatan dakwah jamaah tabligh di Masjid Al-Amin. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat memperoleh hasil dengan teknik pengumpulan data yaitu melakukan observasi atau pengamatan pada saat pengenalan lapangan di Desa Bukamog, penulis melihat bahwa proses dakwah jamaah tabligh dalam membina akhlak remaja adalah menggunakan 2 metode pendekatan dan *khuruj*. Metode tersebut merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman atau pegangan jamaah tabligh.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis temukan dua metode dakwah yang digunakan oleh jamaah tabligh yaitu antara lain :

a. Metode Pendekatan

Adapun disaat melaksanakan dakwah *khuruj* agar kedatangan parah jamaah tabligh di Desa Kodolagon ini lebih mudah diterima oleh masyarakat biasanya mereka melakukan metode pendekatan. Ustadz Abdurrahman mengatakan bahwa :

“Pentingnya metode pendekatan ini yakni untuk mempermudah jalannya dakwah. Dalam hal ini pendekatan dilakukan pada setiap masyarakat pada daerah tersebut dan pada golongan-golongan masyarakat yang berdampak besar pada daerah tersebut, seperti para tokoh-tokoh Agama atau ulama, para pemuda/remaja dan lain-lain”.⁶²

b. Metode *Khuruj*

Khuruj fi Sabilillah artinya keluar di jalan Allah merupakan kegiatan mirip safari dakwah yang dilakukan oleh jamaah tabligh, mereka berpendapat bahwa setidaknya telah mengorbankan waktu, pikiran dan tenaganya untuk kepentingan Agama. Dengan rincian minimal 3 hari dalam sebulan, 40 hari dalam satu tahun dan 4 bulan dalam seumur hidup, sedangkan dana yang dikeluarkan sesuai dengan kemampuannya masing-masing dari orang yang ikut *khuruj*. Dalam sesi wawancara yang dilakukan penulis dengan salah satu seorang anggota jamaah tabligh yang ada di Desa Bukamog atas nama Ustadz Abdurrahman mengemukakan bahwa :

“Menurut kami *khuruj fi sabilillah* diartikan keluar di jalan Allah dengan menggunakan harta sendiri, waktu yang kami miliki. Tidak sedikit yang menganggap bahwa *khuruj* ini adalah suatu pemahaman yang tidak baik, namun sebenarnya dalam ajaran dakwah *khuruj* ini tidak meninggalkan nilai-nilai dan norma budaya pada masyarakat yang sudah ada. Dalam pelaksanaannya kami tetap melakukan dzikir dan

⁶²Ustadz Abdurrahman, Anggota jamaah tabligh Desa Bukamog “wawancara” Tanggal 25 Maret 2024

sebagainya karena kami bermadzhab ahlussunnah wal jamaah (syafi'iyah)".⁶³

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa jamaah tabligh menggunakan 2 metode untuk melakukan dakwahnya, penulis berpendapat bahwa metode yang mereka gunakan sangat efektif dalam menunjukkan adaptasi dan penghormatan terhadap konteks sosial dan budaya setempat, serta komitmen yang kuat dari jamaah tabligh dalam menyebarkan ajaran Islam melalui pengorbanan diri.

Berdasarkan penulis menemukan proses pembinaan akhlak remaja selama *khuruj* 3 hari dimulai pada tanggal 15 – 18 Maret 2024 bersama jamaah tabligh Desa Kodolagon sebagai berikut :

1) *Bayan hidayah*

Bayan hidayah adalah penjelasan tentang adab-adab berpergian sampai ke tempat *khuruj*. *Bayan hidayah* ini dilaksanakan di masjid Al-Ikhlas selepas ba'da ashar Desa Kodolagon.

Mubayyin (petugas bayan) menjelaskan tentang persiapan untuk selama *khuruj*, yang penting adalah memperbaiki niat agar ikhlas memperbaiki diri, segala yang akan dilakukan harus benar-benar karena Allah Swt bukan karena yang lain, apalagi hanya karena malu terhadap teman sesama karkun. Maka akan sia-sia belaka dan tidak akan mendapatkan apa-apa. Selain itu juga bahwa niat keluar 3 hari adalah bentuk sebuah bukti kesyukuran kita kepada Allah Swt akan segala karunia yang telah diberikan

⁶³Ustadz Abdurrahman, Anggota jamaah tabligh Desa Bukamog "wawancara" Tanggal 15 Maret 2024

oleh Allah sehingga apa yang kita punya ini juga digunakan untuk perjuangan Agamanya.

2) Musyawarah harian

Musyawarah harian ini dilakukan pada pagi hari setelah sholat israq. Musyawarah ini dipimpin oleh amir, setiap anggota jamaah yang ikut *khuruj* diminta memberikan *kargozari* (laporan) kegiatan selama hari itu. Setelah *kargozari* setiap anggota diminta untuk memberikan usulan mengenai agenda yang akan dilaksanakan pada hari itu dan siapa saja yang bertanggungjawab melaksanakannya. Yang menjadi point penting dalam pelaksanaan musyawarah bahwa amir meminta usulan dari setiap anggotanya, dimulai dari sebelah kanan. Usulan yang disampaikan oleh anggota jamaah ditampung oleh amir dalam penentuan keputusannya, tidak harus suara terbanyak yang menjadi tolak ukur diterima atau ditolaknya usulan bahkan ada sesuatu yang tidak diusulkan. Apapun keputusan dari amir harus ditaati tanpa ditolak, selama tidak bertentangan dengan aturan, adapun bagi jamaah yang usulannya diterima maka membaca istighfar jangan sampai muncul sifat sombong atau usul yang kita sampaikan keliru dan membawa mudhorat bagi jamaah yang lain. Sedangkan bagi jamaah yang ditolak usulannya mengucapkan Alhamdulillah, ini berarti Allah Swt menolong kita, barangkali usul yang kita sampaikan keliru atau membawa mudhorat bagi jamaah.

Berdasarkan penulis mendapatkan hasil musyawarah selama *khuruj* 3 hari di Desa kodolagon yaitu:

1. Jum'at 15 Maret 2024

Khusus pada hari ini, musyawarah diadakan pada malam hari secara langsung. Hal ini disebabkan berangkat dari Desa Bukamog terlalu sore sehingga sampai di masjid Al-Ikhlas sudah menjelang maghrib dan dilakukan musyawarah setelah isyah. Adapun susunannya adalah sebagai berikut :

- a. Amir jamaah : Ustadz H. Ahmad
- b. *Kargozari* belum ada karena saat tiba sore hari dan belum ada program kegiatan yang dilakukan.
- c. Usulan hanya yang bertugas menyampaikan *bayan* subuh yaitu Ustadz H. Ahmad selaku amir itu sendiri.

2. Sabtu 16 Maret 2024

- a. Amir jamaah : Ustadz H. Ahmad
- b. *Kargozari* belum ada karena saat tiba sore hari dan belum ada program yang dilakukan.
- c. Usulan yang pertama *jaulah bayan*, program harian dan jamuan kepada jamaah masjid tempat jamaah gerak. Tujuannya adalah untuk saling berbagi, sambung hati dengan masyarakat sehingga dakwah semakin mudah untuk dilaksanakan.
- d. Keputusan musyawarah
 1. *Jaulah bayan* ditugaskan kepada Ustadz Abdurrahman dan Ustadz H. Ahmad
 2. Program harian : (a). *ta'lim* pagi dilakukan oleh bapak Abdullah. (b). *ta'lim* dzuhur dilakukan oleh Faisal. (c). *ta'lim* ashar dilakukan oleh Ustadz Abdurrahman. (d). *bayan* maghrib oleh Ustadz

Abdurrahman. (e). *ta'lim* akhir dilakukan oleh ardiansyah. (f).
bayan subuh dilakukan oleh Ustadz H. Ahmad

3. *Jaulah khususi* akan dilakukan oleh Ustadz H. Ahmad selaku amir.
Jaulah akan dilaksanakan dengan mendatangi ketua RT setempat
dan ketua *ta'mir* masjid Al-Ikhlas pada siang atau sore hari.

4. Uang infak harian sebesar Rp. 10.000

3. Minggu 17 Maret 2024

a. Amir jamaah : Ustadz Abdurrahman

b. *Kargozari* yang bertugas telah melaksanakan tugas masing-masing

c. Usulan yang pertama *jaulah bayan*, program harian, perbanyak gerak
dan *jaulah khususi*

d. Keputusan musyawarah

1) *Jaulah bayan* ditugaskan kepada bapak Abdullah dan ustadz
Sofyan

2) Program harian : (a). *ta'lim* pagi oleh saudara fikri. (b). *ta'lim*
dzuhur oleh saudara Ardiansyah. (c). *ta'lim* ashar oleh Ustadz
Imran Lamaka (d). *bayan* Maghrib oleh bapak H. Usman. (e).
ta'lim akhir oleh bapak siddiq. (f). *bayan* subuh oleh Ustadz
Abdurrahman.

3) Perbanyak gerak maksudnya adalah bagi anggota jamaah agar
memperbanyak dan lebih menyibukkan dirinya dengan melakukan
ibadah kepada Allah Swt.

4) *Jaulah khususi* ditolak dan tidak dilakukan karena pihak yang berwenang dan terkait dengan masjid telah dihubungi oleh amir jamaah.

5) Uang infak harian sebesar Rp. 10.000

4. Senin 18 Maret 2024

a. Amir jamaah oleh Ustadz H. Ahmad

b. *Kargozari*, semua petugas yang mendapatkan amanah telah melaksanakan tugasnya masing-masing.

c. Usulan *bayan wabsyi*

d. Keputusan musyawarah *Bayan wabsyi* dilakukan pagi hari jam 08.35 setelah bersih-bersih halaman masjid

3) *Ta'lim* pagi merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap pagi.

Biasanya dilaksanakan setiap pagi selama *khuruj*, senanda yang dikemukakan oleh Ustadz Abdurrahman :

“Biasanya dilaksanakan pada jam 09.15 – 11.00. kemudian materi yang dibaca saat *ta'lim* pagi adalah kitab fadhilah Al-Qur'an, fadhilah sholat, fadhilah dzikir, fadhilah Ramadan dan fadhilah tabligh. Selain fadhilah Ramadan dan kisah-kisah sahabat, semuanya dibaca setiap paginya. Setelah membaca fadhilah Al-Qur'an, segera membentuk halaqah yang terdiri dari 2-4 orang untuk membaca Al-Qur'an secara bergantian. Ini merupakan sarana belajar bagi mereka yang belum bisa membaca Al-Qur'an, sedangkan orang yang telah lancar membaca Al-Qur'an tetap membaca sambil mengajari orang yang belum biasa membaca. Kemudian *ta'lim* siang dilaksanakan ba'da sholat dzuhur. Bab materi yang dibaca adalah bab tentang fadhilah sholat”.⁶⁴

⁶⁴Ustadz Abdurrahman, Anggota jamaah tabligh Desa Bukamog “wawancara” Tanggal 25 Maret 2024

- 4) *Mudzakarah* adab dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan musyawarah pada pagi hari. Kemudian materi yang dimudzakarahkan adalah sesuai dengan kesepakatan musyawarah.

Berdasarkan penulis menemukan materi *mudzakarah* adab yang diikuti selama *khuruj* 3 hari yaitu :

- a. Membahas tentang iman dan yakin kepada Allah Swt
 1. Sesungguhnya kemuliaan dan kejayaan manusia ada pada iman dan amal Agama yang sempurna.
 2. Apabila iman benar, maka ucapan juga akan benar. Jika ucapan benar, maka perbuatan juga akan benar. Jika perbuatan benar, maka suasana akan benar. Jika suasana benar, maka ridho Allah Swt akan turun, maka keberkahan akan selalu menyertai kita.
 3. Jika iman rusak, maka ucapannya juga akan rusak. Jika ucapannya rusak, maka perbuatannya juga akan rusak. Jika perbuatannya rusak, maka suasana akan rusak. Jika suasana rusak, maka murka Allah Swt akan turun ke bumi. Jika murka Allah turun, maka kesengsaraan akan selalu menyertai kita.
 4. Kejayaan makhluk dalam genggamannya Allah Swt, kejayaan jin dan manusia ada pada amal Agama.
 5. Untuk mendapatkan iman yang lurus dengan cara : (a). selalu bicarakan sifat Allah Swt, Allah sami' , Allah bashir, Allah 'alim, maka akan terbentuk sifat ikhsan (merasa selalu dilihat dan diawasi oleh Allah Swt. (b). selalu bicarakan kebesaran Allah dimanapun dan

kapanpun, kepada siapapun dalam keadaan apapun. (c). doa kepada Allah Swt agar diberi iman yang lurus.

6. Membahas tentang ushul dalam dakwah ini yaitu :

a. Ada 4 yang harus diperbanyak : (1). Dakwah ilallah. (2). *Ta'lim wa ta'lum*. (3). Dzikir ibadah. (4). Khidmat.

b. Ada 4 yang harus dikurangi : (1). Maka dan minum. (2). Tidur dan istirahat. (3). Keluar dari masjid. (4). Berbicara dan perbuatan yang sia-sia.

c. Ada 4 yang harus dijaga : (1). Taat kepada amir selama amir taat kepada Allah Swt dan rasullnya. (2). Mendahulukan amal *ijtima'I* daripada amal *infirodi*. (3). Kehormatan masjid. (4). Sabar dan tahan ujian.

d. Ada 4 hal yang tidak boleh disentuh : (1). Masalah politik, baik dalam maupun luar negeri. (2). *Khilafiyah* (perbedaan pendapat dalam masalah fiqih). (3). Membicarakan aib masyarakat. (4). Sumbangan dan membicarakan status pangkat dan jabatan.

e. Ada 4 hal yang harus dijauhi : (1). Merendahkan. (2). Mengkritik. (3). Tidak menolak dan menerima secara langsung. (4). Membanding-bandingkan.

7. *Ta'lim* ashur dilakukan setelah sholat ashur. Bab materi yang dibaca adalah fadhilah tabligh, sekaligus memberi semangat dan ajakan kepada jamaah untuk mengikuti kegiatan jaulah yang akan dilaksanakan setelahnya.

8. *Jaulah* dalam jamaah tabligh adalah berkeliling ke rumah-rumah warga dan mengajak langsung kepada *mad'u* untuk mengikuti pengajian yang diselenggarakan dalam masjid. Pengajian membahas mengenai keagungan Allah dan kadang menceritakan kisah para sahabat nabi dalam melakukan dakwah, seperti yang dijelaskan oleh Ustadz H. Ahmad :

“Nah jadi ketika *jaulah* seorang *mutakalim* (juru bicara) menyampaikan 4 langkah pertama *taaruf* atau pengenalan, jadi pertama *mutakallim* mengenalkan diri dengan menyebutkan nama dan asalnya kemudian menanyakan nama *mad'u*, setelah itu *taalup* atau pendekatan yaitu dengan mengatakan bahwa kita semua bersaudara yang diikat oleh kalimat iman, kemudian *targhib* atau memberi semangat dalam beribadah, biasanya menyebutkan fadhilah ketika melakukan ibadah tertentu, terakhir barulah di *tasykil* atau diajak mengikuti pengajian didalam masjid. Jadi *jaulah* tidak hanya sekedar ngajak-ngajak tapi juga ada tahapan dalam mengajak orang tersebut”.⁶⁵

Berdasarkan penulis menemukan *jaulah* tersebut terbagi menjadi dua bagian yaitu :

- a) *Jaulah ummi* adalah kegiatan silaturahmi yang dilakukan secara acak, dari rumah yang satu ke rumah warga yang lainnya, *jaulah ummi* ini dilakukan setelah sholat maghrib, yaitu dengan berkeliling dari rumah ke rumah untuk menyampaikan kalimat *tayyibah* “*laa ilaha illa Allah Muhammad Rosulullah*” dengan mengajak masyarakat untuk pergi ke masjid mendengarkan ceramah dan tanpa ada paksaan. Dalam melakukan *jaulah ummi* ini, jamaah dibentuk menjadi dua kelompok, dan setiap kelompok terdiri dari empat unsur yaitu :

⁶⁵Ustadz H. Ahmad, Amir Jamaah Tabligh Desa Bukamog “wawancara” Tanggal 15 Maret 2024

1) Kelompok diluar masjid

Tabel 4.4

No.	Istilah	Tugas
1.	<i>Mutakallim</i>	Sebagai pengisi ceramah ketika berjumpa warga sekitar, dalam berbicara harus mengandung unsur diantaranya <i>ta'aruf, ta'aluf, targhib,</i> dan <i>tasykil.</i>
2.	<i>Dalil</i>	Sebagai petunjuk jalan, dilakukan oleh orang tempatan
3.	<i>Amir</i>	Bertugas mengatur ketertiban selama berjaulah.
4.	<i>Makmur</i>	Untuk meramaikan rombongan dan hanya berdzikir selama berjaulah

2) Kelompok di dalam masjid

Table 4.5

No	Istilah	Tugas
1.	<i>Mukarrir</i>	Seseorang yang bertugas untuk melakukan takrir, yaitu mengulang-ulang kebesaran Allah
2.	<i>Mustami'</i>	Ialah yang mendengarkan <i>takrir</i>
3.	<i>Mdzakir</i>	Yaitu seseorang yang bertugas untuk melakukan dzikir dan berdoa untuk orang lain yang melakukan <i>jaulah</i> agar diberikan kekuatan dan kemudahan oleh Allah dalam melaksanakan <i>jaulah</i>
4.	<i>Istiqbal</i>	Yaitu seseorang yang bertugas untuk menerima tamu apabila ada orang yang datang ke masjid dan merapikan sandal para tamu yang datang maka dari itu akan disambut oleh <i>istiqbal.</i>

b) *Jaulah khususi* yaitu silaturahmi yang dilakukan secara terencana dan memiliki tujuan khusus. Tujuan dari *jaulah khususi* adalah untuk menjalin hubungan lebih dekat dengan *mad'u*. yang menjadi sasaran dari *jaulah khususi* adalah orang-orang yang memiliki peran penting dalam masyarakat seperti RT, RW, Lurah, Kepala Desa, Ustadz dan lain-lain.

9. *Bayan maghrib* dilaksanakan ba'da maghrib hingga waktu isya.

Adapun materi yang disampaikan adalah iman dan amal sholeh.

10. *Ta'lim* akhir dilaksanakan setelah sholat isya atau menjelang tidur.

Bab materi yang dibaca adalah kisah-kisah sahabat. Ini bertujuan untuk agar tahu kisah sahabat dan memberi motivasi amal sehingga berusaha untuk mengetahuinya dalam sehari-hari.

11. *Bayan wabsyi* adalah penjelasan tentang amal-amal yang perlu dilakukan ketika sampai di rumahnya (amal *maqami*). Ini juga sebagai penutup dari semua program *khuruj fi sabilillah*.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis temukan dalam jamaah tabligh adalah dengan melihat adanya kegiatan lain yang mendukung yaitu :

a) Pembinaan Iman dan Taqwa (*Tarbiyah Imaniyah*)

Kegiatan ini melibatkan ceramah dan diskusi yang berfokus pada peningkatan iman dan takwa remaja. Tujuannya adalah untuk memperkuat hubungan remaja dengan Allah Swt melalui pemahaman

Agama yang lebih mendalam. Selain itu dzikir dan tadarus Al-Qur'an menjadi bagian penting dari aktivitas harian.

b) Belajar dan mengajar (*Ta'lim wa ta'lim*)

Kegiatan ini lebih mengutamakan belajar dan mengajar ilmu Agama. Remaja saling berbagi pengetahuan mereka tentang Al-Qur'an, hadis dan ajaran-ajaran Islam lainnya, baik secara formal maupun informal

c) Shalat berjamaah dan ibadah sunnah

Kegiatan shalat berjamaah menjadi penting dari rutinitas harian. Remaja secara konsisten melaksanakan shalat lima waktu secara berjamaah, tidak hanya memperkuat *ukhuwah* tetapi juga disiplin dalam beribadah. Selain itu, remaja juga didorong untuk melakukan ibadah sunnah seperti shalat tahajud, shalat dhuha, puasa sunnah, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan spiritualitas individu.

C. Akhlak Remaja Sebelum dan Sesudah didakwahi oleh Jamaah Tabligh

Jamaah tabligh adalah gerakan dakwah Islam yang bertujuan untuk mengajak umat Islam kembali kepada ajaran Islam yang murni, memperkuat iman dan mengamalkan sunnah Rasulullah Saw. Salah satu fokus utama dari gerakan ini adalah pembentukan akhlak yang baik, khususnya dikalangan remaja. Remaja sebagai generasi penerus sangat penting untuk dididik dengan akhlak yang mulai agar dapat menjadi teladan yang baik bagi masyarakat. Pembentukan akhlak remaja dalam dakwah jamaah tabligh sangat penting untuk menciptakan generasi yang beriman, berakhlak mulia, dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Melalui berbagai program dan

kegiatan, jamaah tabligh berusaha mendidik remaja agar memiliki karakter yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Dengan akhlak yang baik, remaja diharapkan dapat menjadi teladan dan pemimpin yang membawa kebaikan di masa depan.

Berdasarkan pemaparan di atas, bahwa penulis mencoba berkomunikasi dengan remaja yang ikut dalam proses *khuruj fi sabilillah*. Adapun beberapa tanggapan dari para remaja yang ikut jamaah tablig yaitu sebagai berikut:

Sesuai dengan yang diungkapkan oleh saudara Ardiansyah salah satu anggota jamaah tabligh Desa Bukamog mengatakan bahwa :

“Sebelum saya terlibat dalam kegiatan jamaah tabligh, saya agak sulit untuk menjaga etika atau akhlak saya dengan baik, terutama dengan orang tua saya sendiri. Dimana saya sering melakukan hal yang tak wajar kepada orang tua saya dan saya juga sering terpengaruh untuk bergaul dengan teman-teman yang kurang baik pengaruhnya, dan terkadang saya juga melanggar beberapa nilai-nilai moral dalam Agama saya. Namun, setelah saya mulai terlibat dalam kegiatan jamaah tabligh, saya merasa ada perubahan yang saya rasakan dalam diri saya. Saya menjadi lebih sadar akan tindakan dan perkataan saya, serta lebih fokus untuk memperbaiki akhlak saya sesuai dengan ajaran Agama”.⁶⁶

Sesuai dengan yang diungkapkan oleh saudara fikri sebagai anggota jamaah tabligh Desa Bukamog mengatakan bahwa :

“Jujur saja kak, apa yang disampaikan teman saya tidak jauh berbeda dengan saya pribadi, dimana akhlak saya sangat buruk. Selalu melakukan hal-hal yang tak seharusnya saya lakukan kepada orang tua saya sendiri. Saya sering melontarkan kata-kata kasar dan tidak mempertimbangkan perasaan orang tua saya sendiri, dan masih banyak lagi kak yang tidak bisa saya sampaikan. Namun ketika saya mengenal yang namanya jamaah tabligh dan ikut serta dalam kegiatan mereka, disitulah saya mulai sadar akan tindakan saya. Dimana mereka selalu

⁶⁶Ardiansyah, Anggota Jamaah Tabligh Desa Bukamog “wawancara” Tanggal 27 Maret 2024

memperhatikan kami dan memberikan nasihat-nasihat Agama dan lain-lain.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwasanya sangat penting bagi remaja untuk ikut serta dalam kegiatan jamaah tabligh dalam pembentukan akhlak remaja. Dikatakan bahwa remaja juga adalah siswa maupun pelajar, dimana dapat membantu para remaja dalam menyadari kesalahan mereka dan berusaha memperbaiki diri sesuai dengan nilai-nilai Agama.

Pemuda atau remaja dinilai sangat penting dalam menjalankan suatu dakwah karena dapat dikatakan remaja menjadi mayoritas dan berperan dalam sebuah daerah, sebab kita tahu generasi saat ini sangatlah cepat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar maupun budaya-budaya luar, dengan kehadiran jamaah tabligh bisa menanamkan pondasi-pondasi iman dan taqwa sehingga terbentuknya akhlak yang baik kepada generasi muda agar tidak mudah terpengaruh oleh akhir zaman yang negatif. Hal ini juga dirasakan oleh saudara Ardiansyah setelah mengikuti proses kegiatan jamaah tabligh :

“menurut saya salah satu perbedaan utama yang saya rasakan adalah saya menjadi lebih sabar dan lebih sopan dalam berinteraksi dengan orang lain. Sebelumnya, saya sering merespons dengan emosi dan tidak terlalu memikirkan dampak dari perkataan atau perbuatan saya. Tetapi sekarang, saya lebih memilih untuk menahan diri dan memilih kata-kata dengan lebih bijak. Selain itu, saya juga menjadi lebih rajin dalam melakukan ibadah dan lebih sadar akan tanggung jawab saya sebagai seorang muslim.⁶⁸

⁶⁷Fikri, Anggota Jamaah Tabligh Desa Bukamog “wawancara” Tanggal 12 April 2024

⁶⁸Ardiansyah, Anggota Jamaah Tabligh Desa Bukamog “wawancara” Tanggal 12 April 2024

Ardiansyah juga mengatakan bahwa setelah keterlibatannya dalam kegiatan jamaah tabligh membuat ia terkesan dengan satu pengalaman yaitu :

“Ya, ada satu pengalaman yang cukup berkesan bagi saya. Ketika saya menghadapi situasi di sekolah di mana seorang teman memprovokasi saya untuk terlibat dalam perkelahian, sebelumnya saya mungkin akan ikut serta tanpa berpikir panjang. Tetapi kali ini, saya memilih untuk tenang dan mencoba menyelesaikan masalah tersebut dengan cara yang lebih baik. Saya mengingat nasehat dari para jamaah tabligh tentang pentingnya menyelesaikan konflik dengan damai, dan saya merasa bangga bisa mengatasi situasi tersebut tanpa kekerasan”.⁶⁹

Hal senada juga diungkapkan oleh Ustadz Ahmad selaku amir jamaah tabligh Desa Bukamog, beliau mengatakan bahwa:

"Jadi proses *khuruj* ini sangat efektif dalam membentuk akhlak remaja karena beberapa alasan. Pertama, selama *khuruj*, remaja diajarkan untuk disiplin dalam menjalankan ibadah. Mereka memiliki jadwal yang ketat untuk shalat berjamaah, mengaji, dan mengikuti ceramah Agama. Disiplin ini menanamkan rasa tanggung jawab dan kepatuhan terhadap waktu. Kedua, mereka belajar hidup sederhana. Selama *khuruj*, fasilitas yang ada sangat terbatas, dan ini mengajarkan remaja untuk bersyukur dan tidak bergantung pada kemewahan duniawi. Kesederhanaan ini penting dalam membentuk karakter yang rendah hati dan ikhlas. Ketiga, *khuruj* mengajarkan remaja untuk berinteraksi dengan berbagai orang dari latar belakang yang berbeda. Mereka belajar untuk bersikap sabar, menghormati orang lain, dan membantu sesama. Ini sangat penting dalam membangun akhlak yang mulia".⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa proses *khuruj* sangat efektif dalam membentuk akhlak remaja karena mengajarkan disiplin ibadah, hidup sederhana dan interaksi sosial yang beragam. Melalui disiplin, remaja belajar tanggung jawab dan kepatuhan terhadap waktu. Kesederhanaan membantu mereka menjadi rendah hati dan

⁶⁹Ardiansyah, Anggota Jamaah Tabligh Desa Bukamog “wawancara” Tanggal 12 April 2024

⁷⁰Ustadz Ahmad, Amir Jamaah Tabligh Desa Bukamog “wawancara” Tanggal 27 Maret 2024

bersyukur, sementara interaksi sosial yang beragam mengajarkan mereka kesabaran, penghormatan dan saling tolong menolong sesama muslim.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat dakwah jamaah tabligh dalam membina akhlak remaja.

1) Faktor pendukung

- a. Banyak orang tua yang terlibat dalam Jamaah Tabligh, sehingga remaja mendapatkan dukungan penuh dari keluarga. Hal ini menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembinaan akhlak.
- b. Jamaah Tabligh sering mengadakan kegiatan seperti shalat berjamaah, ceramah Agama, dan *khuruj*. Kegiatan ini tidak hanya mendidik secara Agama, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai sosial seperti kerja sama, tanggung jawab, dan solidaritas.
- c. Anggota jamaah tabligh menunjukkan disiplin dalam beribadah dan kesederhanaan dalam hidup. Remaja dapat belajar banyak dari contoh nyata ini, karena mereka melihat langsung bagaimana Agama dijalankan dalam kehidupan sehari-hari.

2) Faktor penghambat

- a. Pengaruh dari teman sebaya yang tidak terlibat dalam kegiatan positif atau lingkungan yang kurang mendukung bisa menjadi hambatan besar dalam membina akhlak remaja.
- b. Pendakwah yang lebih tua mungkin memiliki cara pandang dan pendekatan yang berbeda dengan remaja, sehingga pesan dakwah tidak selalu tersampaikan dengan efektif.

- c. Sebagian masyarakat memiliki pandangan negatif terhadap Jamaah Tabligh, menganggapnya sebagai kelompok yang konservatif atau radikal. Stigma ini bisa membuat remaja merasa ragu atau enggan untuk terlibat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Metode dakwah jamaah tabligh dalam membina akhlak remaja di Desa Bukamog Kecamatan Bokat ”, maka penulis menyimpulkan bahwa jamaah tabligh di masjid Al-Amin Desa Bukamog menggunakan dua metode utama dalam dakwah mereka untuk membina akhlak remaja yaitu sebagai berikut:

1. Metode pendekatan ini melibatkan interaksi langsung dengan masyarakat, khususnya para tokoh Agama, ulama dan remaja. Tujuannya adalah untuk memudahkan jalannya dakwa dengan membangun hubungan baik dan kepercayaan. Sedangkan metode *khuruj fi sabilillah* adalah keluar di jalan Allah. Kegiatan ini juga mirip dengan safari dakwah, hanya saja dimana para anggota jamaah tabligh mengorbankan waktu, pikiran dan tenaga mereka untuk kepentingan Agama, dengan jadwal 3 hari dalam sebulan, 40 hari dalam setahun dan 4 bulan seumur hidup.

Berdasarkan penelitian ini, beberapa aktivitas utama dalam pembinaan akhlak remaja selama *khuruj* tiga hari, mulai tanggal 15-18 Maret 2024, antara lain :

- a) *Bayan hidayah* : penjelasan tentang adab berpergian dan persiapan *khuruj*
- b) Musyawarah harian : diskusi yang dipimpin oleh amir untuk menentukan kegiatan dan tanggung jawab harian.

- c) *Ta'lim* pagi : pembacaan kitab fadhilah amal dan pembelajaran Al-Qur'an secara bergantian.
- d) *Mudzakarah* adab : diskusi tentang iman, yakin kepada Allah dan ushul dalam dakwah
- e) *Jaulah* : berkeliling ke rumah-rumah masyarakat untuk mengajak mereka sholat berjamaah dan mendengarkan ceramah.
- f) *Bayaan* maghrib : ceramah tentang iman dan amal shaleh
- g) *Bayaan wabsyi* : penjelasan tentang amal-amal yang perlu dilakukan ketika kembali ke rumah

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum terlibat dalam kegiatan jamaah tabligh, remaja di Desa Bukamog memiliki akhlak yang kurang baik, seperti kurang sopan terhadap orang tua dan terpengaruh oleh pergaulan negatif. Namun setelah mengikuti kegiatan jamaah tabligh mereka mengalami perubahan signifikan, menjadi lebih sabar, sopan dan lebih rajin beribadah. Proses *khuruj* dianggap efektif dalam membentuk akhlak remaja karena mengajarkan disiplin dalam ibadah, hidup lebih sederhana dan interaksi sosial yang beragam, remaja diajarkan untuk selalu bersyukur, rendah hati dan ikhlas. Mereka juga belajar untuk berinteraksi dengan orang lain dari berbagai latar belakang

Secara keseluruhan, metode dakwah jamaah tabligh di Desa Bukamog terbukti efektif dalam membina akhlak remaja, menunjukkan adaptasi dan penghormatan terhadap konteks sosial dan budaya setempat, serta komitmen kuat dalam menyebarkan ajaran Islam.

2. Adapun faktor pendukungnya adalah banyak orang tua yang terlibat dalam Jamaah Tabligh, Anggota jamaah tabligh menunjukkan disiplin dalam beribadah dan kesederhanaan dalam hidup. Remaja dapat belajar banyak dari contoh nyata ini, Jamaah Tabligh sering mengadakan kegiatan seperti shalat berjamaah, ceramah Agama, dan *khuruj*. Sedangkan faktor penghambatnya adalah Pengaruh dari teman sebaya yang tidak terlibat dalam kegiatan positif atau lingkungan yang kurang mendukung bisa menjadi hambatan besar dalam membina akhlak remaja.

E. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap temuan-temuan maka penulis memberikan beberapa saran untuk Jamaah Tabligh Masjid Al-Amin, peneliti selanjutnya, dan pembaca antara lain:

- 1) Untuk Jamaah Tabligh Masjid Al-Amin lebih sering berinteraksi dengan masyarakat baik dalam kegiatan Jamaah Tabligh maupun dalam keseharian agar masyarakat yang belum paham tentang kelompok Jamaah Tabligh lebih mengerti tentang tujuan dan gerakan Jamaah Tabligh di Desa Bukamog.
- 2) Untuk Penulis selanjutnya, Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis memberikan saran agar peneliti selanjutnya melakukan pengkajian lebih lanjut mengenai metode dakwah Jamaah Tabligh di Desa Bukamog.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Basit. *Dakwah Antar Individu teori dan aplikasi, CV. Tretrem Nusa, Porwokerto* 2017.
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi II*; Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- HR. Tirmidzi, no. 1987 dan Ahmad, 5;153 Al-Hafizh Abu Thahir mengatani hadits ini hasan shahih.
- Kasiram, Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Malang : UIN Maliki Press, 2010.
- Margono, S. *Metode Penelitian Pendidikan* Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- _____'. *Metodologi Penelitian Pendidikan* Jakarta : Rineka Cipta, 2007.
- Mustari, Mohamad. *Pengantar Metode Penelitian, Laksbang PRESSindo*, Yogyakarta. 2012.
- Moleong Lexi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015
- Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* Bandung: Rosda, 2023.
- Nata Abdul, Akhlak Tasawuf, Jakarta: Rajagrafindo Persad 2010, hal. 158.
- Sarwono, Wirawan Sarlito. *Pisikologi Remaja*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada 2001.
- Sinaga, Hasanudin Zahrudin *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT raja Grafindo 2004.
- Sugiyono, Joko P. *Metode Penelitan Dalam Teori dan Praktik*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2006.
- Sudarto, *Wacana Islam Pogresif*, Yogyakarta: ircisod 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Alfabeta, Bandung 2017.
- Sukmadinata, Syauidih Nana. *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Remaja Rosdakarya 2013

L

A

M

P

I

R

A

N

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bisa jelaskan secara singkat kapan jamaah tabligh ada di Desa Bukamog ?
2. Kapan biasanya ta'lim dilakukan ?
3. Lalu seperti apa jaulah ini dilakukan apakah ada langkah-langkah tertentu dalam menyampaikan pesan dalam dakwah ?
4. Metode apa yang digunakan dalam pembentukan akhlak remaja. ?
5. Apakah ada pengalaman konkrit yang membuat adik yakin bahwa perubahan tersebut terjadi setelah terlibat dalam kegiatan jamaah tabligh?
6. Apa yang adik rasakan sebagai perbedaan utama dalam akhlak Anda sebelum dan sesudah didakwahi oleh Jamaah Tabligh?
7. Bagaimana kondisi akhlak Anda sebelum dan setelah terlibat dalam kegiatan dakwah Jamaah Tabligh ?
8. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dakwah jamaah tabligh dalam membina akhlak remaja.?
9. Bagaimana kondisi akhlak Anda sebelum dan setelah terlibat dalam kegiatan dakwah Jamaah Tabligh ?
10. Apakah proses khuruj ini para remaja yang terlibat dalam jamaah tabligh sangat efektif dalam membentuk akhlak mereka ?

11. Bisa jelaskan secara singkat kapan jamaah tabligh ada di Desa Bukamog ?

- “Kedatangan jamaah tabligh ke Masjid Al-Amin di Dusun I Desa Bukamog, memang awal mulanya itu pada tahun 2003 di akhir-akhir bulan Juni. Dalam berdakwah kami melakukan secara sembunyi-sembunyi mengingat akan terjadinya fitnah dikalangan masyarakat kemudian pada tahun 2005 kami berdakwah secara terang-terangan disebabkan maksiat terjadi di mana mana. Sehingga diputuskan sesuai dengan arahan dan musyawarah markas yang berada di mesjid kelurahan kali untuk berdakwah secara terbuka di tengah-tengah masyarakat hingga sampai sekarang ini yang ada di Desa Bukamog. Kami berharap dengan kehadiran jamaah tabligh ini, masyarakat semakin memahami ajaran Agama dan dapat hidup lebih baik sesuai dengan tuntunan ajaran Islam”

12. Metode apa yang digunakan dalam pembentukan akhlak remaja. ?

- “Pentingnya metode pendekatan ini yakni untuk mempermudah jalannya dakwah. Dalam hal ini pendekatan dilakukan pada setiap masyarakat pada daerah tersebut dan pada golongan-golongan masyarakat yang berdampak besar pada daerah tersebut, seperti para tokoh-tokoh Agama atau ulama, para pemuda/remaja dan lain-lain”
- “Menurut kami *khuruj fi sabilillah* diartikan keluar di jalan Allah dengan menggunakan harta sendiri, waktu yang kami miliki. Tidak sedikit yang menganggap bahwa *khuruj* ini adalah suatu pemahaman yang tidak baik, namun sebenarnya dalam ajaran dakwah *khuruj* ini tidak meninggalkan nilai-nilai dan norma budaya pada masyarakat yang sudah ada. Dalam pelaksanaannya kami tetap melakukan dzikir dan sebagainya karena kami bermadzhab ahlussunnah wal jamaah (syafi’iyah)”

13. Kapan biasanya ta’lim dilakukan ?

- “Biasanya dilaksanakan pada jam 09.15 – 11.00. kemudian materi yang dibaca saat *ta’lim* pagi adalah kitab fadhilah Al-Qur’an, fadhilah sholat, fadhilah dzikir, fadhilah Ramadan dan fadhilah tabligh. Selain fadhilah Ramadan dan kisah-kisah sahabat, semuanya dibaca setiap paginya. Setelah membaca fadhilah Al-Qur’an, segera membentuk halaqah yang terdiri dari 2-4 orang untuk membaca Al-Qur’an secara bergantian. Ini merupakan sarana belajar bagi mereka yang belum bisa membaca Al-Qur’an, sedangkan orang yang telah lancar membaca Al-Qur’an tetap membaca sambil mengajari orang yang belum biasa membaca. Kemudian *ta’lim* siang dilaksanakan ba’da sholat dzuhur. Bab materi yang dibaca adalah bab tentang fadhilah sholat”.

14. Lalu seperti apa jaulah ini dilakukan apakah ada langkah-langkah tertentu dalam menyampaikan pesan dalam dakwah ?

- “Nah jadi ketika jaulah seorang *mutakalim* (juru bicara) menyampaikan 4 langkah pertama *taaruf* atau pengenalan, jadi pertama *mutakallim* mengenalkan diri dengan menyebutkan nama dan asalnya kemudian menanyakan nama *mad'u*, setelah itu *taalup* atau pendekatan yaitu dengan mengatakan bahwa kita semua bersaudara yang diikat oleh kalimat iman, kemudian *targhib* atau memberi semangat dalam beribadah, biasanya menyebutkan fadhilah ketika melakukan ibadah tertentu, terakhir barulah di *tasykil* atau diajak mengikuti pengajian di dalam masjid. Jadi *jaulah* tidak hanya sekedar ngajak-ngajak tapi juga ada tahapan dalam mengajak orang tersebut”

15. Bagaimana kondisi akhlak Anda sebelum dan setelah terlibat dalam kegiatan dakwah Jamaah Tabligh ?

- “Sebelum saya terlibat dalam kegiatan jamaah tabligh, saya agak sulit untuk menjaga etika atau akhlak saya dengan baik, terutama dengan orang tua saya sendiri. Dimana saya sering melakukan hal yang tak wajar kepada orang tua saya dan saya juga sering terpengaruh untuk bergaul dengan teman-teman yang kurang baik pengaruhnya, dan terkadang saya juga melanggar beberapa nilai-nilai moral dalam Agama saya. Namun, setelah saya mulai terlibat dalam kegiatan jamaah tabligh, saya merasa ada perubahan yang saya rasakan dalam diri saya. Saya menjadi lebih sadar akan tindakan dan perkataan saya, serta lebih fokus untuk memperbaiki akhlak saya sesuai dengan ajaran Agama”.
- “Jujur saja kak, apa yang disampaikan teman saya tidak jauh berbeda dengan saya pribadi, dimana akhlak saya sangat buruk. Selalu melakukan hal-hal yang tak seharusnya saya lakukan kepada orang tua saya sendiri. Saya sering melontarkan kata-kata kasar dan tidak mempertimbangkan perasaan orang tua saya sendiri, dan masih banyak lagi kak yang tidak bisa saya sampaikan. Namun ketika saya mengenal yang namanya jamaah tabligh dan ikut serta dalam kegiatan mereka, disitulah saya mulai sadar akan tindakan saya. Dimana mereka selalu memperhatikan kami dan memberikan nasihat-nasihat Agama dan lain-lain.

16. Apa yang adik rasakan sebagai perbedaan utama dalam akhlak Anda sebelum dan sesudah didakwahi oleh Jamaah Tabligh?

- “menurut saya salah satu perbedaan utama yang saya rasakan adalah saya menjadi lebih sabar dan lebih sopan dalam berinteraksi dengan orang lain. Sebelumnya, saya sering merespons dengan emosi dan tidak terlalu

memikirkan dampak dari perkataan atau perbuatan saya. Tetapi sekarang, saya lebih memilih untuk menahan diri dan memilih kata-kata dengan lebih bijak. Selain itu, saya juga menjadi lebih rajin dalam melakukan ibadah dan lebih sadar akan tanggung jawab saya sebagai seorang muslim”.

17. Apakah ada pengalaman konkrit yang membuat adik yakin bahwa perubahan tersebut terjadi setelah terlibat dalam kegiatan jamaah tabligh?

- “Ya, ada satu pengalaman yang cukup berkesan bagi saya. Ketika saya menghadapi situasi di sekolah di mana seorang teman memprovokasi saya untuk terlibat dalam perkelahian, sebelumnya saya mungkin akan ikut serta tanpa berpikir panjang. Tetapi kali ini, saya memilih untuk tenang dan mencoba menyelesaikan masalah tersebut dengan cara yang lebih baik. Saya mengingat nasehat dari para jamaah tabligh tentang pentingnya menyelesaikan konflik dengan damai, dan saya merasa bangga bisa mengatasi situasi tersebut tanpa kekerasan”.

18. Apakah proses *khuruj* ini para remaja yang terlibat dalam jamaah tabligh sangat efektif dalam membentuk akhlak mereka ?

- "Jadi proses *khuruj* sangat efektif dalam membentuk akhlak remaja karena beberapa alasan. Pertama, selama *khuruj*, remaja diajarkan untuk disiplin dalam menjalankan ibadah. Mereka memiliki jadwal yang ketat untuk shalat berjamaah, mengaji, dan mengikuti ceramah Agama. Disiplin ini menanamkan rasa tanggung jawab dan kepatuhan terhadap waktu. Kedua, mereka belajar hidup sederhana. Selama *khuruj*, fasilitas yang ada sangat terbatas, dan ini mengajarkan remaja untuk bersyukur dan tidak bergantung pada kemewahan duniawi. Kesederhanaan ini penting dalam membentuk karakter yang rendah hati dan ikhlas. Ketiga, *khuruj* mengajarkan remaja untuk berinteraksi dengan berbagai orang dari latar belakang yang berbeda. Mereka belajar untuk bersikap sabar, menghormati orang lain, dan membantu sesama. Ini sangat penting dalam membangun akhlak yang mulia".

19. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dakwah jamaah tabligh dalam membina akhlak remaja.?

- Pernyataan Ustadz H. Ahmad : banyak orang tua yang terlibat dalam Jamaah Tabligh, Anggota jamaah tabligh menunjukkan disiplin dalam beribadah dan kesederhanaan dalam hidup. Remaja dapat belajar banyak dari contoh nyata ini, Jamaah Tabligh sering mengadakan kegiatan seperti shalat berjamaah, ceramah Agama, dan *khuruj*. Sedangkan faktor penghambatnya adalah Pengaruh dari teman sebaya yang tidak terlibat

dalam kegiatan positif atau lingkungan yang kurang mendukung bisa menjadi hambatan besar dalam membina akhlak remaja.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jum'at, 08 Maret 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Zainudin J. Saleh
NIM : 201010166
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : METODE DAKWAH JAMA'AH TABLIGH DALAM MEMBINA AKHLAK
REMAJA DESA BUKAMOG, KECAMATAN BOKAT KABUPATEN BUOL.
Pembimbing : I. Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd
II. Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.
Penguji : Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	95	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, 08 Maret 2024

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,


Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505/200112 1 009

Pembimbing II,


Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 2020118802

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website :www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jum'at, 08 Maret 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Zainudin J. Saleh
NIM : 201010166
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : METODE DAKWAH JAMAAH TABLIGH DALAM MEMBINA AKHLAK
REMAJA DESA BUKAMOG, KECAMATAN BOKAT KABUPATEN BUOL
Pembimbing : I. Drs. Muhammad Nur Koropot, M.Pd
II. Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.
Penguji : Jumri Hi. Tahang Basirc, S.Ag., M.Ag.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, Maret 2024

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,


Jumri Hi. Tahang Basirc, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Penguji,


Jumri Hi. Tahang Basirc, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة دائو كراما اما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombowe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website :www.uindatokarama.ac.id, email : human@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jum'at, 08 Maret 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Zainudin J. Saleh
NIM : 201010166
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : METODE DAKWAH JAMAAH TABLIGH DALAM MEMBINA AKHLAK
REMAJA DESA BUKAMOG, KECAMATAN BOKAT KABUPATEN BUOL
Pembimbing : I. Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd
II. Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.
Penguji : Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, Maret 2024

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing I,

Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd
NIP. 19670110 199203 1 003

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website :www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Nama : Zainudin J. Saleh
NIM : 201010166
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : METODE DAKWAH JAMA'AH TABLIGH DALAM MEMBINA AKHLAK
REMAJA DESA BUKAMOG, KECAMATAN BOKAT KABUPATEN BUOL
Tgl / Waktu Seminar : Jum'at, 08 Maret 2024 / 10:00 s/d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	Dian Fitriyah	201010182	VIII / PAI	<i>Dia</i>	
2.	Tenri Cai	201010181	VIII / PAI	<i>Tenri</i>	
3.	Nurfarida	201010201	VIII / PAI	<i>Nurfarida</i>	
4.	MIRA KARNILA	201010196	VIII / PAI	<i>Mira</i>	
5.	Fatmawati Jarus	201010175	VIII / AA.	<i>Fatma</i>	
6.	Ayuning Septi	201010191	VIII / PAI	<i>Ayuning</i>	
7.	MUPTAKHUL Khasanah	201010178	VIII / PAI	<i>Mptak</i>	
8.	Moh Yuliyi H	201010192	VIII / PAI	<i>Moh Yuliyi</i>	
9.	Sarmini M ISTMAL	201010190	VIII / PAI	<i>Sarmini</i>	
10.	THER SAJAH	201010188	VIII / PAI	<i>THER</i>	
11.	SRI RAWINDA	201010086	VIII / PAI	<i>Sri</i>	

Sigi, 08 Maret 2024

Pembimbing I,

Drs. Muhammad Nur Koropot,
M.Pd
NIP.19670110 199203 1 003

Pembimbing II,

Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 2020118802

Penguji,

Jumri H. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Jumri H. Tahang Basire, S.Ag., M.
NIP. 19720505 200112 1 009

FOTO 3 X 4	KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI		NAMA	: ZAINUDDIN J. SALEH
	FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN		NIM	: 261010168
	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU		PROGRAM STUDI	: PAI

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	KAMIS 20 Oktober 2022	SUTANTO	Perencanaan Tradisiadat M-Ratama dalam Lantaran anak Betama Raha budaya suku kati Data balianga kec. Dolo Selatan kab. Sigi	1. Drs. Saqie amin, m. Pd. I 2. Zaitun, S. Pd. I, M. Pd. I	
2	Rabu 02 November 2022	Usuwatun Hasana	Pengaruh Istim Al-Khairat dalam meningkatkan keagamaan Istim bagi kaum perempuan di desa Obotumbu kec. Tomani kab. Patimab	1. Drs. Saepudin Maswuri, S. Ag. m. Pd. I 2. Zaitun, S. Pd. I, M. Pd. I	
3	Kamis 03 November 2022	Mahmud	Nilai - Nilai Pendidikan Islam Pada Perakianadat Nunjo Di Desa Sumari kec. Sindue	1. Saaluddin, S. Ag. m. Ag. 2. Zaitun, S. Pd. I, M. Pd. I	
4	Selasa 28 Maret 2022	Muhammad Abdul	Implementasi Pembaktoran Khat ataby abah Peningkatan Penguasaan makatutukitoba Peserta didik Lingsgat seni, seni grafi: Al-Hanifa	1. Drs. H. Ahmad Asse. M. Pd. I 2. Zaitun, S. Pd. I, M. Pd. I	
5	Selasa 09 Juli 2024	Niswan	Upaya meningkatkan kualitas guru oral keagamaan melalui Sugestri Pembelajaran Di Cdn Di Burobagu kab. Bual	1. Drs. Ratana, m. Pd. I 2. Zaitun, S. Pd. I, m. Pd. I	
6	Jumat 08 Maret 2024	ZAINUDIN J. SALEH	Metode Dakwah Jemaah Tabligh dalam membina Mulaik Bamao Di Desa Bukunag kec. Bokoof kab. Bulo	1. Drs. Moh. Nur Kolumbe, m. Pd. I 2. Zaitun, S. Pd. I, M. Pd. I	
7	Selasa 02. Juli 2024	Siti Khotuman	IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KARAKTER PIKUPU DAN TANGGUNG JAWAB BAKALU KESEKUTAN BAFALAN JUZ ANMA DI AL-HAIRAT	1. Dr. H. Subhanis, S. Ag., M. Ag 2. Zaitun, S. Pd., M. Pd. I	
8	SENIN 15 Juli 2024	Moh. ALFIRMANSYAH	EFEKTIVITAS STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PENINGKATAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 6 PALU	1. Drs. H. Stafnil, M. A 2. Zaitun, S. Pd., M. Pd. I	
9	KAMIS 06 Juli 2024	MuqriF Ratno	PENTINGNYA PENERAPAN PENDEKATAN TERPADU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 13 BILOMARU	1. Sjarif Kobud, S. Ag., M. Pd 2. Zaitun, S. Pd., M. Pd. I	
10	KAMIS 20 Juli 2024	SRI WIARNI	DAMPAK KEBUDUKURAN MARIKOO AL-QURAN Peserta didik Terhadap Hasil Pembelajaran AL-QURAN Hadis di MTS AL-KHAIRAT PALU	1. Drs. H. Gunawan B Dolmatia, M. Pd. I 2. Zaitun, S. Pd., M. Pd. I	

Catatan: Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombowe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-480798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokaramapalu.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 2539 /Un. 24/F.I/PP.00.9/05/2024 Sigi, 31 Mei 2024
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi**

Yth. Kepala Desa Bukamog Kec. Bokat Kab. Buol

di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

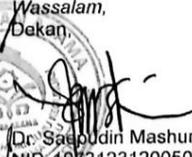
Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Zainudin J. Saleh
NIM : 201010166
Tempat Tanggal Lahir : Buol, 04 Desember 1999
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. S. Parman
Judul Skripsi : METODE DAKWAH TABLIGH DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA DI DESA BUKAMOG KECAMATAN BOKAT KABUPATEN BUOL
No. HP : 082259880672

Dosen Pembimbing :
1. Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd
2. Zaitun, S.Pd., M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Desa Yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460105

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Lamp : 1 (Satu)
Hal : Surat Pengantar SK Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kabag Akmah FTIK UIN Datokarama Palu

Di –
Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag
NIP : 197205052001121009
Jabatan : Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Menerangkan:

Nama : Zainudin J. Saleh
NIM : 20.1.01.0166
Jurusan / Kelas : Pendidikan Agama Islam (PAI-6)
Semester : VIII (Delapan)
No. Hp : 082259880672
Judul Skripsi : **Metode dakwah jamaah tabligh dalam membina akhlak remaja di
Desa Bukamog, Kecamatan Bokot Kabupaten Buol**
Pembimbing : 1. Drs.Moh.Nur Korompot, M.Pd
2. Zaitun, S.Pd.L., M.Pd
Penguji : Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag

Bahwa mahasiswa/i yang bersangkutan telah menyelaraskan dan menyelaraskan proposal skripsi I rangkap kepada Jurusan, yang bersangkutan dan kepadanya dapat diberikan surat izin penelitian.

Demikian surat ini diberikan. Terima kasih atas perhatiannya.

Palu, 30 Mei 2024
Ketua Jurusan,
Pendidikan Agama Islam

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag
NIP. 197205052001121009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Sigi, Maret 2024

Nomor : [224 /Un.24/F.I/PP.00.9/03/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.**

Kepada Yth.

1. Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd (Pembimbing I)
2. Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I. (Pembimbing 2)
3. Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

Assalamu 'alaikum War. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

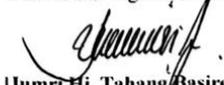
Nama : Zainudin J. Saleh
NIM : 201010166
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
No. Handphone : 082259880672
Judul Proposal Skripsi : METODE DAKWAH JAMAAH TABLIGH
DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA DESA
BUKAMOG, KECAMATAN BOKAT KABUPATEN
BUOL

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Jum'at, 08 Maret 2024
Waktu : 10:00 s/d Selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung Rektorat Lt. 1/A

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam,


Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.undatokarama.ac.id, email : humas@undatokarama.ac.id

Nomor : 1274/Un. 24/F.I.1/PP.00.9/03/2024

Sigi, 06 Maret 2024

Lampiran : 3 (rangkap)

Hal : Penyampaian Jadwal Menguji Komprehensif

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Dosen Penguji

1. Zaitun, S. Pd.I., M. Pd.I
2. Drs. Mohammad Nur Korompot
3. Drs. M. Jen Ismail, M.M.

Di

Palu

Assalamu Alaikum War. Wab.

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Komprehensif pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun Akademik 2023/2024 dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen, untuk melaksanakan Ujian Komprehensif dimaksud sebagaimana jadwal dibawah ini :

No	Nama/NIM	Smt/Jur	Hari/Tgl/ Jam	Materi	Penguji
1.	Zainudin J. Saleh/ 201010166	VIII/PAI-6	Jum'at, 08 Maret 2024/ 08.30 Sd. Selesai	ILMU PENDIDIKAN ISLAM	Zaitun, S. Pd.I., M. Pd.I
				METODE KHUSUS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	Drs. Mohammad Nur Korompot
				METODE STUDI ISLAM	Drs. M. Jen Ismail, M.M.

Demikian penyampaian ini atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum War. Wab.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197510212006042001

Catatan :

1. Untuk Mata Ujian Metode Studi Islam (MSI) Mahasiswa Diwajibkan Membaca Al-Qur'an.
2. Materi Ujian Komprehensif Mengacu Pada Bahan Materi Yang Telah Ditetapan Oleh Fakultas.
3. Bagi Dosen Yang Belum Memiliki Bahan Materi Ujian Komprehensif Dapat Mengambil Di Kantor Fakultas. (Subbag Umum).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Kampus 2 Pombewe Sigi
email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : ZAINUDIN J. SALEH
TTL : Buol, 04 Desember 1999
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1)
Alamat : Jl. S Parman
Judul :
NIM : 201010166
Jenis Kelamin : Laki-laki
Semester : VI
HP : 082259880672

• Judul I *17 Juli 2023*

Metode Dakwah Jamaah Tabligh Dalam Membina Remaja di Desa Bukamog Kecamatan Bokat Kabupaten Buol

• Judul II

Peran bimbingan dan konseling dalam membentuk kepribadian karakter peserta didik di SMPN 1 Sigi

• Judul III

Upaya kepala sekolah SDN 25 Palu dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar PAI

Palu, 17 Juli 2023
Mahasiswa,

Zainudin J. Saleh
NIM.201010166

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Secepatnya buat response u/ dikeminakan.

Pembimbing I: ~~Sjabir Lobud, S.Ag, M.Pd.~~ *DR. Akur Korompot, M.Pd.*
Pembimbing II: *Zaitun, S. Pd-I, M. Pd-I*

a.n/ Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP.197511072007011016

Ketua Jurusan

Sjabir Lobud, S.Ag.M.Pd.
Sjabir Lobud, S.Ag.M.Pd
NIP. 196903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 408 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

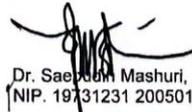
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd
2. Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Zainudin J. Saleh
- NIM : 201010166
- Program Studi : Pendidikan Agama Islam
- Judul Skripsi : METODE DAKWAH JAMAAH TABLIGH DALAM MEMBINA REMAJA DI DESA BUKAMOG KECEMATAN BOKAT KABUPATEN BUOL
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 19 Februari 2024
Dekan,


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19731231 200501 1 070

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 522 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
1. Penguji : Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
2. Pembimbing I : Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd
3. Pembimbing II : Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.
- untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
Nama : Zainudin J. Saleh
NIM : 201010166
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : METODE- DAKWAH JAMAAH TABLIGH DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA DESA BUKAMOG, KECAMATAN BOKAT KABUPATEN BUOL
- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 8 Maret 2024
Dekan,



Dr. Saefudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19131231 200501 1 070



**PEMERINTAH KABUPATEN BUOL
KECAMATAN BOKAT
DESA BUKAMOG**

Alamat : Jln Trans Sulawesi No. Tlp (0445) Kode Pos 94566 Bukamog-Buol

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 470 / 75.15/ KADES

Yang bertanda tangan di bawah ini pemerintah Desa Bukamog Kecamatan Bokot menerangkan kepada :

Nama : Zainudin J. Saleh
NIM : 201010166
Tempat Tanggal Lahir : Buol, 04-12-1999
Semester : 8 (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jln S Parman

Bahwa benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian Skripsi dengan judul " Metode dakwah jamaah tabligh dalam membina akhlak remaja di Desa Bukamog Kecamatan Bokot Kabupaten Buol " sejak tanggal 05 Maret s.d. tanggal 30 April 2024.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana pertunya.

Bukamog, 08 Juni 2024
Bukamog,

IRWAN TO KOROMPOT

DAFTAR INFORMSAN

No	Nama	Jabatan	TTD
1.	Ustadz H. Ahmad	Amir saf	
2.	Ustadz Abdurrahman	Anggota jamaah tabligh	
3.	Ardiansyah	Anggota jamaah tabligh	
4.	Fikri	Anggota jamaah tabligh	

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : RAINUDIN J. SALEH
NIM : 20101016
Program Studi : PAI
Judul : METODE PAKMAH JAMAAH

TABLIAH DALAM MEMBINA
AKHLAK REMAJA DI DESA BUKAMOG

Pembimbing I : Drs. M.H. Nurkorompot, M.pd
Pembimbing II : Zaitun, S.pd + M.pd.1

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	Jumat 28 April 2023	-	Perbaiki kata-kata sampai tidak ada pedoman penulisan KTI. - Fokuslah Terbylah bukan Terbylah - Perbaiki penyusunan Pembimbing: perbaiki jarak spasi.	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
		-	Dokter isi menggunakan Penulisan Times New Roman	
		-	Bagian I Pengalufuan : (-) tips dan trik bagaimana penulisan bukan maupun I.	
		-	Bagian II Kapan pustaka bukan bagian dari	
		-	kerangka penulisan bukan kerangka dari.	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	Senin 2 Mei 2023	I	- Perbaiki bagian-lahir belatanyet ketertama Metode Penulisan - belajar mengajar Pembinaan - konsisten dengan Penulisan kata Sakri bukan Siswa, peserta di sek - Hilangkan kata lindung di awal kalimat contoh: Pakan, Pada, Di, Dengan. - Hilangkan kata berulang	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
		II	- Perbaiki Perbaikan kebelakang : Masukan Persewaan, perbaban dan hasil Penelitian - Penulisan kata yang menggunakan huruf, wakti. harus baik/miring - konsisten dengan kata Penulis - kata yang berkaitan asing harus di miringkan - Sesuaikan isi materi dengan judul.	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
		III	<ul style="list-style-type: none"> - jenis penelitian: Penelitian dan Desain Penelitian - jabatan Sulu Depresi: Penelitian Penelitian dan Penelitian. - lokasi penelitian: kegunaan penelitian - konsistensi dengan Penelitian lain Penulis - pahami apa itu kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. 	

10

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
		I	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki penelitian kata yang benar dan struktur - penelitian kata yang benar di dalam - di dalam - kata yang menggunakan huruf, waktu, masa benar - kata yang berbarisan harus baik dan ringkas - Perbaiki kalimat kata dan struktur judul buku yang di kutip harus di miring. 	

11

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
		II	<ul style="list-style-type: none"> - Mgt Al-Qur'an menggunakan Penulisan huruf Arab - kutipan ayat Al-Qur'an: Terjemahan bukan terjemahan - Hadis: Artinya - Perbaiki dan tulis dengan cara yang baik - Penulisan tidak harus lengkap tidak miring - Hilangkan tulisan lain dan catat kali. 	

8

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
		III	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki kembali metode penelitian dalam metode penelitian - Bagian D Data dan Sumber dan Sumber Data saja. - jabatan Sulu apa di Data dan Sumber Data - Perbaiki penulisan dan catat kali masih banyak yang kurang. - Hilangkan kata-kata tidak perlu buku rujukan - Hilangkan tulisan lain 	

9



Dokumentasi kegiatan musyawarah pagi pada tanggal 15 Maret 2024



Dokumentasi kegiatan silaturahmi ke rumah warga pada tanggal 15 Maret 2024



Dokumentasi kegiatan bayaan maghrib pada tanggal 20 Maret 2024



Dokumentasi wawancara Bersama ustadz H. Ahmad pada tanggal 15 Maret 2024



Dokumentasi wawancara Bersama Ustadz Abdurrahman pada tanggal 27 Maret 2024



Dokumentasi kegiatan ta'lim pada tanggal 16 Maret 2024



Dokumentasi kegiatan Karghozari masjid Al-Ikhlas kelurahan kali yang dilakukan setiap malam sabtu pada tanggal 20 Maret 2024



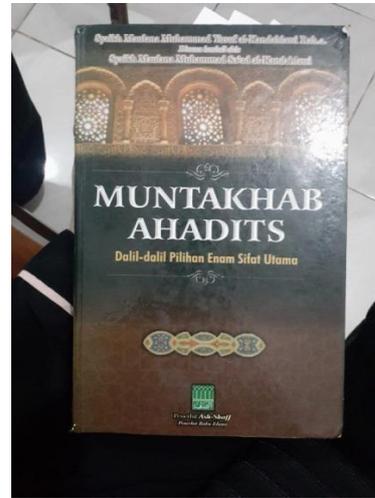
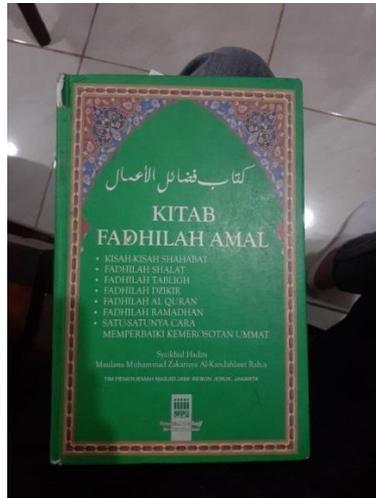
Dokumentasi kegiatan arahan Pelajaran dan nasehat untuk remaja pada tanggal 20 Maret 2024



Dokumentasi wawancara Bersama adik ardinsyah dan fikri pada tanggal 12 April 2024



Dokumentasi makan Bersama pada tanggal 12 April 2024



Kitab yang dipakai oleh jamaah tabligh

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



ZAINUDIN J. SALEH NIM. 20.1.01.0166 Alamat : Jl S. Parman Kota Palu Sulawesi Tengah Lahir di Buol 04 Desember 1999. Anak ke empat dari pasangan Jakaria Saleh dan Jamina Pore (Alm).

Jenjang Pendidikan, SDN 14 Bokat Kecamatan Bokat, 2012, selanjutnya melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Bokat kecamatan Bokat Tamat Tahun 2014, setelah itu melanjutkan pendidikan di SMK NEGERI 1 BOKAT Kecamatan Bokat. Tamat Tahun 2018, kemudian melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Tamat Tahun 2024.